

**STRATEGI LEMBAGA AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAN
DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN IDEOLOGI
MUHAMMADIYAH MAHASISWA UIAD SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana sosial(S.Sos)

Oleh:
MUH YUSRIL
NIM. 190202056

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**



**STRATEGI LEMBAGA AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAAN
DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN IDEOLOGI
MUHAMMADIYAH MAHASISWA UIAD SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana sosial(S.Sos)

Oleh

Muh yusril

NIM. 190202056

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Anis M.Hum
2. Muhlis S.Kom.I.,M.Sos.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Yusril
NIM : 190202056
Program Studi : Bimbingan dan Penyuuhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang digunakan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan-pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 Juli 2023

Yang Membuat pernyataan,



Muh. yusril

NIM: 190202056

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Startegi Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai , yang ditulis oleh Muh. Yusril Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202056, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 4 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Burhanuddin, M.A.	Penguji I	(.....)
Kusnadi, Lc., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Pembimbing I	(.....)
Muhlis, M.Sos.I., M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FUKIS UIAD,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948500



ABSTRAK

Muh. Yusril. *Strategi Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah dalam memberikan pemahaman ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD sinjai.* Skripsi. Sinjai;Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam UIAD Muhammadiyah Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mendeskripsikan strategi lembaga Al-Islam dalam memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai. (2) Mendeskripsikan hambatan lembaga Al-Islam dalam memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah kepala Lembaga dan Sekertaris Lembaga AIK serta Mahasiswa UIAD Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini kepala Lembaga dan Sekertaris Lembaga AIK serta Mahasiswa UIAD Sinjai..Objek penelitian ini adalah Strategi LAIK dalam memberikan pemahaman ideologi kepada mahasiswa. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan model analisis interaktif.

Hasil peneliti menunjukkan, Pertama strategi lembaga Al-Islam dalam memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai., yaitu membuat RENSTRA dan renop yang memuat program AIK, membuat pedoman pengembangan kampus islami, melakukan pembinaan Ortom, melaksanakan Baitul Arqam Mahasiswa (BAM), dan menerapkan Mata kuliah AIK semester 1-4 .Kedua, faktor penghambat lembaga Al-Islam dalam memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai yaitu belum terbentuk tim instruktur untuk program perkaderan, belum terpenuhinya struktur keorganisasian lengkap LAIK yang sesuai dengan standar mutu AIK UIAD sinjai.

Kata kunci: Strategi, LAIK, Ideologi Muhammadiyah.

ABSTRACT

Muh. Yusril. Strategy of the Al-Islam Kemuhammadiyah Institution in Providing Understanding of Muhammadiyah Ideology for Students of UIAD Sinjai. Thesis. Sinjai; Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication UIAD Sinjai, 2023.

This research aims to find out: (1) The strategy of the Al-Islam Kemuhammadiyah institution in providing an understanding of Muhammadiyah ideology for students of UIAD Sinjai. (2) Describe the obstacles to the Al-Islam Kemuhammadiyah institution in providing an understanding of the Muhammadiyah Ideology of students of UIAD Sinjai. This research is field research using a qualitative approach. The subjects of this research were the Head and Secretary of the AIK Institute as well as students of UIAD Sinjai.

The type of this research is field research with a qualitative approach. The subjects of this research were the Head and Secretary of the AIK Institute as well as students of UIAD Sinjai. The object of this research is the LAIK strategy in providing students with an understanding of Muhammadiyah ideology. The data collection techniques are through interviews and documentation. The data analysis technique uses an interactive analysis model.

The results of the research show: First, the strategy of the Al-Islam Kemuhammadiyah institution in providing an understanding of the Muhammadiyah Ideology of UIAD Sinjai Students, namely making a Strategic Plan (RENSTRA) and Operational Plan (RENOP) which includes the AIK program, making guidelines for Islamic campus development, developing Autonomous Organizations (Ortom), implementing Students' Baitul Arqam (BAM), and implementing AIK courses for semesters 1-4. Second, the inhibiting factor for the Al-Islam Kemuhammadiyah institution in providing an understanding of the Muhammadiyah Ideology of UIAD Sinjai Students is that a team of instructors for the cadre program has not yet been formed, and the complete organizational structure of LAIK that is in accordance with the quality standards of AIK UIAD Sinjai has not been fulfilled.

Keywords: Strategy, LAIK, Muhammadiyah Ideology

المستخلص

محمد يسري، استراتيجيات مؤسسة الإسلام والمحمدية في توفير فهم للعقيدة المحمدية لطلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي. البحث، سنجائي، قسم الإرشاد وتوجيه الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) إستراتيجية مؤسسة الإسلام المحمدية في توفير فهم للعقيدة المحمدية لطلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي (٢) وصف العوائق التي تواجه مؤسسة الإسلام المحمدية في توفير فهم للعقيدة المحمدية لطلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام المنهج النوعي، كان موضوع هذا البحث هو رئيس وأمين معهد الإسلام و محمدية بالإضافة إلى طلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي.

ونوع هذا البحث هو بحث ميداني ذو منهج نوعي. كان موضوع هذا البحث هو رئيس وأمين معهد الإسلام و محمدية بالإضافة إلى طلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي. الهدف من هذا البحث هو استراتيجية لمؤسسة الإسلام و محمدية في تزويد الطلاب بفهم للعقيدة المحمدية. تقنيات جمع البيانات هي من خلال المقابلات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج التحليل التفاعلي.

تظهر نتائج البحث: أولاً، استراتيجية مؤسسة الإسلام المحمدية في توفير فهم للعقيدة المحمدية لطلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، وهي وضع خطة استراتيجية وخطة تشغيلية تتضمن برنامج الإسلام و محمدية وضع مبادئ توجيهية لتطوير الحرم الجامعي الإسلامي، وتطوير المنظمات المستقلة، وتنفيذ بيت الأرقم للطلاب، وتنفيذ دورات الإسلام و محمدية للفصول الدراسية ١-٤. ثانياً، العامل المثبط لمؤسسة الإسلام المحمدية في توفير فهم للعقيدة المحمدية لطلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي هو أنه لم يتم تشكيل فريق من المدرسين لبرنامج الكادر بعد، والهيكلة التنظيمية الكاملة لمؤسسة الإسلام و محمدية الموجود في لم يتم الوفاء بمعايير الجودة الخاصة الإسلام و محمدية بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي.

الكلمات الأساسية: الإستراتيجية، لمؤسسة الإسلام و محمدية، الفكر المحمدي

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, karunia serta hidayah-Nya hingga proposal penelitian ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Tak lupa pula peneliti mengucapkan terma kasih yang tak terhingga bagi kedua orang tua yang telah mengorbankan waktu, tenaga serta doa yang tak pernah terputus.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti Seminar Skripsi pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Skripsi ini berjudul “Manajemen Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyaan (LAIK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terkait Ideologi Muhammadiyah, Di Kampus Universityas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.”.

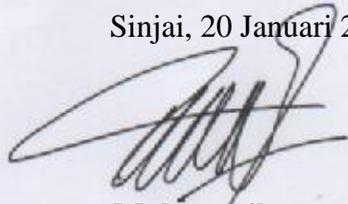
Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Muh nur dan Martina selaku orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, MA selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Suriati selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam
5. Dr. Muh Anis M.Hum. selaku pembimbing I dan Muhlis S.Kom.,M.Sos.I selaku pembimbing II.
6. Muhlis S.Kom.I.,M.Sos.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

11. dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, begitu pun pada proposal penelitian yang masih jauh dari sempurna ini. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga proposal ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi almamater beserta para pembaca pada umumnya. Wassalamualaikum wr.wb.

Sinjai, 20 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muh Yusril', is written over a light blue rectangular background.

Muh yusril

NIM: 190202056

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi pelaksanaan program kerja LAIK11.....	7
B. Konsep tentang ideologi muhammadiyah.....	11
C. Penelitian Relevan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Definisi Operasional.....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54

D. Subjek dan Objek Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian.....	57
G. Keabsahan Data.....	58
H. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
1. Gambaran Umum Kampus UIAD Sinjai1.....	63
2. Gambaran Umum Lembaga Al-islam kemuhammadiyahhan	73
B. Strategi Lembaga Ai-Islam Kemuhammadiyahhan Dalam Memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai96	56
C. Hambatan Lembaga Ai-Islam Kemuhammadiyahhan Dalam Memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai118	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah saat ini berada dalam pusaran ideologi dan dinamika kehidupan masyarakat yang sangat kompleks, baik pada tingkat nasional maupun global. Lebih khusus perkembangan umat islam dengan segala macam orientasi ideologis dan gerakannya. Di era abad ke 21 ini perkembangan hidup umat manusia juga semakin menunjukkan kecenderungan yang luar biasa di berbagai aspek, disertai makin meluasnya kekuatan ideologi liberalisme, kapitalisme, dan globalisme yang merusak ke seluruh struktur kehidupan diberbagai lingkungan bangsa bangsa (Header Nashir, t.t.).

Muhammadiyah di dirikan oleh sosok yang terkenal ikhlas tanpa memperhatikan materi yang diterimanya yakni Muhammad Darwis atau biasa kita dikenal dengan nama KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta dengan tujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Agama Islam, untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar benarnya (Rohmansyah & Hum, 2018). Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid

yang bersumber dari Al-Qura'an dan As-Sunnah (Andri Gunawan, 2018). Dalam firman Allah SWT. Surah Al-imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.

Ayat inilah yang menginspirasi KH. A.Dahlan sehingga tergerak hatinya untuk membangun sebuah perkumpulan, organisasi, atau persyerikatan yang teratur dan rapih yang tugasnya berhidmat melaksanakan misi dakwah islam amar ma'ruf nahi mungkar ditengah masyarakat luas.

Ideologi secara harfah adalah “sistem paham” atau “sekumpulan ide atau gagasan”. Plato memandang ideologi sebagai sebuah kebenaran sejati. Descartes menunjukkan ideologi sebagai inti dari seluruh pemikiran manusia.(header Nashir, t.t.). Ideologi adalah sekumpulan konsep bersistem dari cara fikir seseorang atau suatu golongan manusia sebagai paham, teori, dan cara untuk

mencapai tujuan. Meskipun ideologi lebih dikenal sebagai paham suatu negara ataupun bangsa, Muhammadiyah sebagai organisasi juga mempunyai ideologi sebagai paham organisasi. Ideologi bagi persyerikatan Muhammadiyah berperan sebagai bingkai gerakan dalam mencapai tujuan bersama. Berdasarkan paham yang sama, maka gerakan para anggota dan pimpinan Muhammadiyah akan selaras, seirama dan indah mencapai tujuan organisasi yang jelas berbeda dengan organisasi lainnya.(M.Hazmi, t.t.)

Berangkat dari kesadaran ideologis tersebut maka pada tahun 2007 Muhammadiyah merumuskan langkah penguatan ideologi gerakan yang dikenal dengan revitalisasi ideologi Muhammadiyah. Perkembangangan positif tentu untuk disyukuri, bahwa Muhammadiyah dapat bertahan hingga 1 abad lebih karena komitmen ideologis dari para penggeraknya. Anggota, kader, pimpinan Muhammadiyah diseluruh tingkatan dan lingkungan persyerikatan termasuk diamal usahanya menunjukkan pemahaman yang positif akan nilai-nilai ideologi gerakan. Para penggerak Muhammadiyah itu memiliki militansi, kesetiaan, dan kesungguhan yang luar biasa dalam berkiprah menggerakkan Muhammadiyah ditempatnya

berada sehingga gerakan islam ini berkembak pesat ditengah masyarakat.

Kita ketahui bahwa Muhammadiyah dengan komitmen gerakannya dengan mengemban misi dakwah dan tajdid dalam segala lapangan kehidupan,. Dikarnakan untuk mewujudkan tujuan dari Muhammadiyah yaitu Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar benarnya, Maka siapa pun yang menjadi anggota, kader, pimpinan Muhammadiyah sudah sepantasnya untuk memamami ideologi Muhammadiyah. Dalam usaha menanamkan prinsip- prinsip, cita cita, arah, dan garis perjuangan demi kepentingan kelangsungan gerakan Muhammadiyah, Muhammadiyah merumuskan pemikiran-pemikiran resmi yang bersifat mendasar yang disebut dengan pemikiran ideologis diantaranya: Mukaddimah Anggaran Dasar, Matan keyakinan dan cita cita hidup, pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah dan pemikiran Muhammadiyah serta Himpunan putusan Tarjih Muhammadiyah.

Ideologi Muhammadiyah sebagai sistem paham dan strategi perjuangan dalam mencapai cita cita gerakan harus dipahami dan kemudian dihayati secara mendalam

sehingga dapat menjadi acuan dan arah bagi seluruh anggota dan kader Muhammadiyah. Dengan ideologi Muhammadiyah siapa pun yang ada dalam lingkungan gerakan islam ini benar benar memahami siapa dirinya, dan bagaimana harus berfikir, bersikap, dan berbuat sesuai dengan prinsip- prinsip ideologi yang berlaku dalam Muhammadiyah.

Namun dari hasil Observasi peneliti di lapangan, Ideologi Muhammadiyah belum sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa atau mereka yang berada di lingkungan kelembagaan persyerikatan Otonom Muhammadiyah. Mereka belum mampu memahami betul apa itu ideologi Muhammadiyah serta tidak dapat membedakan dengan ideologi lain. Mereka ada yang memahami tentang islam namun tidak memahami Islam dalam pandangan Muhammadiyah.

Institut agama islam muhammadiyah sinjai merupakan salah satu perguruan tinggi milik persyerikatan muhammadiyah di kab Sinjai Sulawesi Selatan dan memiliki reputasi yang baik ditengah masyarakat. Oleh sebab itu IAIM Sinjai terus berusaha berbenah diri dalam meningkatkan mutu int ernalnya dalam usaha menjaga dan meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat baik secara

internal maupun eksternal dalam upaya meningkatkan kualitas hasil dan lulusan program tinggi. Berdasarkan cita-cita dalam yang mulia tersebut, maka IAIM Sinjai melalui visinya "Islami, Progresif, dan Kompetitif" mengamanahkan kepada lembaga Al-Islam kemuhammadiyaan (LAIK) untuk senantiasa melakukan pembenahan mutu dalam bidang pengembangan kajian al-Islam kemuhammadiyah, sehingga terwujud apa yang menjadi visi, dan misi IAIM Sinjai. (Struktural LAIK, 2020)

Lembaga Al-Islam kemuhammadiyah merupakan sebuah lembaga yang ada di sebuah perguruan tinggi muhammadiyah salah satunya diperguruan tinggi yang ada di kab Sinjai. Dimana lembaga ini menagani masalah keislaman dan kemuhammadiyaan sebagai identitas dari perguruan tinggi muhammadiyah (PTM). Lembaga ini didirikan bertepatan ketika pengalihan nama dari STAIM Sinjai menjadi IAIM Sinjai, Ketua pertama LAIK yaitu bapak Muhlis S.kom.I.,M.Sos.I periode 2017-2018, kemudian digantikan oleh bapak Dr.Zulkarnain Mubhar M.Th.I. periode 2019-2020 dan sekarang digantikan oleh Bapak Imam Zarkasyih Mubhar M.Th.I. sekaligus menjadi ketua ketiga LAIK periode 2021 sampai sekarang.

Sebagai warga persyerikatan Muhammadiyah sudah sepantasnya kita mengikuti pedoman atau aturan yang telah ditetapkan oleh persyerikatan. Dalam buku kehidupan islami warga Muhammadiyah, hasil muktamar Muhammadiyah ke 44 tanggal 8-11 juli tahun 2000 di Jakarta. Ada beberapa poin yang di jelaskan didalam buku pedoman itu diantaranya terkait dengan kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berorganisasi, mengelolah amal usaha, berbisnis, mengembangkan profesi, bernegara, melestarikan lingkungan, mengembangkan ilmu pengetahuan tehnologi dan seni budaya.

Pada kehidupan berorganisasi sesuai yang ada dalam buku pedoman kehidupan warga Muhammadiyah ada beberapa poin yang dijelaskan diantaranya;

1. Dalam lingkungan persyerikatan hendaknya dikembangkan disiplin tepat waktu baik dalam menyelenggarakan rapat-rapat, pertemuan pertemuan, dan kegiatan kegiatan lainnya yang selama ini sudah menjadi ciri khas dari etos kerja dan disiplin muhammadiyah.
2. Dalam acara acara rapat dan pertemuan pertemuan di lingkungan persyerikatan hendaknya ditumbuhkan kembali pengajian pengajian singkat(seperti kuliah 7

menit), dan selalu mengindahkan waktu shalat dan menunaikan shalat berjamaah sehingga tumbuh gairah keberagaman yang tinggi menjadi bagunan bagi pembentukan kesalihan dan ketaqwaan dalam mengelolah persyerikatan.

Dari beberapa poin diatas jika kita kaitkan dengan kondisi mahasiwa sekarang yang ada di kampus IAIM sinjai masih kurang dalam segi pengimplementasian. Sebab masih banyaknya mahasiswa dalam proses menjalankan kegiatan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Begitu pun dengan agenda agenda rapat yang telah dilaksanakan masih sangat kurang dalam menumbuhkan pengajian pengajian singkat. Bahkan dalam pelaksanaan shalat berjamaah pun di dalam kampus masih banyak mahasiswa yang acuh tak acuh atau tidak menhiraukan panggilan shalat .

Melihat dari pada pokok permasalahann di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Lembaga Al-islam Kemuhammadiyah (IAIK) Dalam Meningkatkan Pemahaman mahasiswa Terkait ideologi Muhammadiyah Di Kampus Insitut Agama Islam Muhammdiyah Sinjai(IAIM Sinjai).

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka perlu adanya nama pembatasan masalah yang diteliti yaitu:

1. Strategi LAIK
2. Pemahaman Ideologi
3. Mahasiswa IAIM Sinjai

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah diantaranya:

1. Bagaimana strategi Lembaga Al-islam Kemuhammadiyaan dalam memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai?.
2. Bagaimana hambatan Lembaga Al-islam Kemuhammadiyaan(LAIK) dalam memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa IAI Muhammadiyah sinjai?.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk bentuk strategi LAIK dalam memberikan pemahaman ideologi muhammadiyah kepada mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.

2. Untuk mengetahui hambatan LAIK dalam memberikan pemahaman ideologi muhammadiyah kepada mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dan pembaca terkait dengan pemahaman ideologi Muhammadiyah.

2. Manfaat praktis

- 1) Diharapkan hasil ini dapat menjadi salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya
- 2) Diharapkan hasil ini dapat menjadi informasi penting bagi pihak pihak yang membutuhkan.
- 3) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan study pada program study Bimbingsn Penyuluhan Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan tentang Strategi dan pelaksanaan program kerja LAIK

a. Devinisi Strategi

Strategi adalah mengetahui bisnis apa yang anda usulkan untuk dilakukan. Definisi ini menekankan bahwa strategi memerlukan pengetahuan tentang bisnis, niat untuk masa depan dan orientasi terhadap tindakan. Definisi ini juga menekankan hubungan antara formulasi kepemimpinan dan strategi. Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah gagasan dan tindakan untuk memahami dan mengamankan masa depan. (Lantip Diat Prasojo, 2018). Sebagaimana Hamel dan Prahalad (1955) menjelaskan bahwa strategi tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai

dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. (Abd, Rahman Rahim, Enny Radjab, 2017).

b. Aspek aspek strategi

1) Strategi sebagai statement pernyataan tujuan dan maksud

Tujuan dan maksud harus bertindak sebagai penggerak masa depan. Peran strategi adalah menentukan, menklarifikasi atau menyempurnakan tujuan.

2) Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi.

Strategi juga memperhatikan cara bagaimana agar tujuan atau maksud dapat tercapai. Secara umum, strategi cenderung berada pada angka yang lebih tinggi dan mengambil keseluruhan pandangan; rencana cenderung lebih rinci, lebih kuantitatif, dan lebih spesifik tentang waktu dan tanggung jawab.

3) Strategi sebagai suatu unsur kepemimpinan

Strategi memiliki hubungan erat dengan kepemimpinan dan penetapan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para

pemimpin. Saat pemimpin berubah maka strategi pun cenderung berubah. (Lantip Diat Prasajo, 2018).

c. Implementasi strategi

1) Program

Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuyk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program melibatkan restrukturisasi perusahaan,perubahan budaya internal atau usaha awal dari penelitian baru.

2) Anggaran

Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Setiap program akan dirincikan dalam biaya yang dapat digunakan oleh manajemen.

3) Prosedur

Prosedur adalah sistem langkah-langkah atau tehnik tehnik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. (abd, Rahman Rahim, enny Radjab, 2017).

d. Definisi LAIK

Lembaga Al-islam kemuhammadiyah merupakan sebuah lembaga yang ada di sebuah perguruan tinggi muhammadiyah salah satunya diperguruan tinggi yang ada di kab Sinjai. Dimana lembaga ini menagani masalah keislaman dan kemuhammadiyaan sebagai identitas dari perguruan tinggi muhammadiyah(PTM).

Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah institut agama islam muhammadiyah sinjai yang di singkat LAIK IAI Muhammadiyah sinjai adalah lembaga yang di bentuk untuk membnatu rektor IAI Muhammadiyah dalam melaksanakan program pembinaan al-islam dan kemuhammadiyah dalam bentuk pendidikan , penelitian dan pengapdian kepada masyarakat.

Dalam pedoman kelembagaan Al-islam dan kemuhammadiyah Institut agama islam Muhammadiyah Sinjai tahun 2019 telah mengatur dan menetapkan tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengapdian kepada masyarakat selanjutnya PP Muhammadiyah melalui Majelis pendidikant tinggi penelitian dan

pengembangan (DIKTILITBANG) menyusun dan menetapkan Al-Islam dan kemuhammadiyah (AIK) sebagai darma ke empat bagi seluruh PTM/PTMA se-Indonesia.

e. Visi Misi LAIK

1) Visi LAIK IAIM Sinjai

Mewujudkan Masyarakat Akademik yang Islami, profesional dan berkemajuan dengan manhaj muhammadiyah.

2) Misi LAIK IAIM Sinjai

Untuk mewujudkan visi LAIK Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai maka ditetapkan misi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pendidikan dan pembinaan AIK secara integral dalam pendidikan dan pengajaran di IAIM Sinjai.
- b) Menyelenggarakan peningkatan profesionalitas sivitas akademika IAIM Sinjai berbasis Al-Quran, Sunnah dan kemuhammadiyaan.
- c) Menyelenggarakan riset AIK berbasis Al-Quran, Sunnah, sosial kemasyarakatan dan IPTEK.

d) Menyelenggarakan pengembangan Dakwah islam yang berkemajuan melalui integrase keilmuan pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

f. Tujuan LAIK

- 1) Membentuk masyarakat kampus Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang beramal ilmiah dan berilmu amaliah dala upaya mencapai tujuan muhammadiyah yaitu menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar benarnya.
- 2) Lembaga yang menagani maslah keislaman dan kemuhammadihan sebagai identitas dari perguruan tinggi Muhammadiyah.

Di luar dari pada itu salah satu tujuan dibentuknya LAIK di kampus Institut Agama Islam di IAIM sinjai yakni.

- 1) AIK menjadi salah satu pedoman untuk mencapai Visi, Misi dan tujuan IAIM Sinjai.
- 2) Memahami ajaran islam yang sebenarnya guna menumbuh kembangkan kekuatan islam, iman, ihsan dan amal sholeh.

- 3) Memiliki keterampilan membaca dan memahami Al-Quran dan Al-Hadist sebagai sumber ajaran islam .
 - 4) Memiliki ibadah yang berdasar pada Al-quran dan Hadist
 - 5) Memiliki pandangan pemahaman tentang muhammadiyah sebagai gerakan islam , dakwah, dan tajdid.
 - 6) Berperilaku baik(berakhlak karimah) dalam kehidupan yang berdasarkan pada nilai nilai keislaman kemuhammadiyaan.
- g. Fungsi dan tanggung jawab LAIK
- 1) Fungsi LAIK

Lembaga AIK Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai berfungsi:

- a) Pelaksana teknis kebijakan Rektor IAI Muhammadiyah sinjai dalam pengembangan pembinaan Al-islam dan kemuhammadiyah sebagai dharma ke empat dalam catur darma pendidikan perguruan tinggi muhammadiyah.
- b) Penyusun rencana strategis pelaksanaan pembimbingan Al-islam dan

kemuhammadiyahahan bagi seluruh civitas akademika IAIM Sinjai.

c) Penyusun dan pelaksana program pelaksanaan dan pengembangan pembinaan Al-islam dan kemuhammadiyahahan pada tingkat institut.

2) Tanggung jawab lembaga AIK

a) Menyusun dan menerapkan standar pelaksanaan pembinaan AIK IAIM Sinjai.

b) Menyusun dan menetapkan pedoman pengembangan kampus islami.

c) Menyusun dan menetapkan kurikulum pendidikan kemuhammadiyahahan IAIM Sinjai.

d) Menyusun dan menetapkan serta melaksanakan pedoman program sertifikasi pendidikan dan pembinaan AIK IAIM sinjai,

2. Tinjauan Tentang Muhammadiyah

a. Definisi muhammadiyah

Muhammadiyah ialah gerakan islam, dakwah amar makruf nahi munkar, berakidah islam dan bersumber pada Al-quran dan As-sunnah,

didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 08 Dzulhijja 1330 Hijriah bertepatan dengan 18 November 1912 di kota Yogyakarta (Rusydi, 2016, hlm. 1). Salah satu faktor utama yang mendorong berdirinya perserikatan Muhammadiyah ialah pendalaman dan kajian KH. Ahmad Dahlan terhadap Al-Quran yang kritis ketika memahami surah Al- imran ayat 104:

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.

Ayat inilah yang membuat atau menginspirasi KH. A. Dahlan sehingga tergerak hatinya untuk membangun sebuah perkumpulan, organisasi, atau persyarikatan yang teratur, dan rapi yang tugasnya berkhidmat melaksanakan misi

dakwah Islam amar makruf nahi munkar di tengah-tengah masyarakat luas.

Muhammadiyah secara epistemologi berarti pengikut Nabi Muhammad, karena berasal dari kata Muhammad, kemudian mendapatkan ya nisbiah, sedangkan secara terminologi berarti gerakan islam , dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dan tajdijbersumber pada Al-Quran dan as-sunnah. Berkaitan dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah secara garis besar faktor penyebabnya adalah pertama, faktor subyektif adalah hasil pendalaman KH. Ahmad Dahlan terhadap Al-quran dalam menelaah dan mengkaji kandungan isinya. Kedua, faktor obyektif dimana dapat dilihat secara internal dan eksternal. Secara internal ketidakmurnian amalan islam akibat tidak dijadikannya Al-quran dan As-sunnah sebagai salah satunya rujukan oleh sebagian besar umat islam.(leni susila, t.t.)

b. latar belakang berdirinya Muhammadiyah

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Muhammadiyah ialah:

1) Faktor Subyektif

Faktor subyektif yang sangat kuat, bahkan dapat dikatakan sebagai faktor utama dan faktor penentu yang mendorong berdirinya Muhammadiyah adalah hasil pendalaman K.H. Ahmad Dahlan terhadap Al-Qur'an baik dalam hal gemar membaca maupun dalam menelaah, membahas mengkaji kandungan isinya. Sikap ini pulah yang dilakukan oleh K.H. Ahmad Dahlan ketika menatap surat Al-imran ayat 104. Memahami seruang ayat tersebut, K.H. Ahmad Dahlan bergerak hatinya untuk membuat sebuah sekumpulan, organisasi atau persyerikatan yang teratur dan rapi yang tugasnya berkhidmat melaksanakan misi dakwah amar ma'ruf nahi mungkar ditengah tengah masyarakat. (H. Mustafa kamal, H. Ahmad Adaby Darban., 2019)

2) Faktor Obyektif

Ada beberapa sebab yang bersifat obyektif yang melatar belakangi berdirinya Muhammadiyah yang dapat dikelompokkan dalam faktor internal, yang dikatakan faktor

internal yaitu faktor faktor penyebab yang muncul ditengah tengah kehidupan masyarakat Islam Indonesia, dan sebagaimana dapat di masukkan ke dalam faktor eksternal, yaitu faktor faktor penyebab yang ada di luar tubuh masyarakat Islam Indonesia.(H. Mustafa kamal, H. Ahmad Adaby Darban., 2019).

Adapun faktor obyektif yang bersifat internal yaitu diantaranya:

- a) Ketidakmurnian amalan islam akibat tidak dijadikannya Al-Qur'ana dan as-sunnah sebagai satu- satunya rujukan oleh sebagian besar umat Islam di Indonesia.
- b) Lembaga pendidikan yang dimiliki umat Islam belum mampu menyiapkan generasi yang siap menegakkan misi selaku ” khalifa Allah Swtditas Permukaan bumi”.

Adapun yang menjadi Faktor obyektif yang bersifat eksternal yaitu diantaranya:

- a) Semakin meningkatnya gerakan Kristenalisasi ditengah masyarakat Indonesia.

b) Penetrasi Bangsa-Bangsa Eropa, terutama Bangsa Belanda ke Indonesia.

3) Tujuan dibentuknya Muhammadiyah

Adapun tujuan didirikannya organisasi Muhammadiyah Oleh K.H. Ahmad Dahlan ialah Menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Agama Islam demi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Adapun maksud dan tujuan Muhammadiyah sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah ialah:

- a) **Menegakkan**, berarti membuat dan mengupayakan agar tetap tegak dan tidak condong apalagi roboh; yang semua itu dapat terealisasi manakala sesuatu yang ditegakkan tersebut diletakkan diatas pondasi, landasan, atau asas yang kokoh dan solid, dipegang erat-erat, dipertahankan, dibela serta diperjuangkan dengan penuh konsekuen.
- b) **Menjunjung tinggi**, berarti membawa dan menjunjung tinggi diatas segalanya, mengindahkan serta menghormatinya.
- c) **Agama Islam**, yaitu Agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Nabi Allah, sejak Nabi

Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, sampai kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai hidayah dan Rahmat Allahke[ada umat Manusia sepanjang zaman serta menjamin kesejahteraan hakiki duniawi dan ukhrawi.

- d) **Terwujud**, menjadi sebuah kenyataan akan adanya atau akan wujudnya.
- e) **Masyarakat utama**, yaitu masyarakat yang senantiasa mengejar keutamaan dan kemaslahatan untuk kepentingan hidup manusia, masyarakat yang selalu bersikap takzim kepada Allah, Tuhan yang Maha kuasa.
- f) **Adil dan Makmur**, yaitu suatu kondisi masyarakat yang di dalamnya terpenuhi dua kebutuhan pokok yaitu adil dan makmur makmur yang di ridhoi Allah SWT.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu maksud dan tujuan dibentuknya Muhammadiyah ialah “ Memelihara dan memengan teguh Agama Islam dengan rasa ketaatan melebihi ajaran dan faham-faham lainnya untuk mendapatkan suatu kehidupan dalam diri, keluarga, masyarakat, yang sungguh adil dan

makmur, bahagia dan sejahtera, amandan sejahtera, lahir dan batin dalam naungan dan ridha Allah SWT.(H. Mustafa kamal, H. Ahmad Adaby Darban., 2019, hlm. 119–120)).

3. Tinjaung tentang Ideologi Muhammadiyah

a. Definisi ideologi

Ideologi dalam pandangan umum ialah sistem keyakinan yang menjelaskan rencana sosial dengan segala kaitannya. Ideologi sebagai suatu sistem ide yang mendasari dan menjelaskan aksi sosial dan politik. Ideologi adalah suatu sistem paham atau seperangkat pemikiran yang menyeluruh yang bercita- cita menjelaskan dunia dan berusaha untuk mengubahnya. (haeder nashir, 2010). Ideologi secara harfiah ialah”sistem Paham” atau “sekumpulan ide atau gagasan”. Kata ideologi berasal dari bahasa Yunani “ideos” (ide, gagasan) dan “Logos” (ilmu, logika), yang mengandung arti “ilmu tentang ide atau gagasan”. (header Nashir, t.t.)

Adapun unsur-unsur pokok ideologi diantaranya yaitu:

- 1) Pandangan yang komprehensif tentang dunia, manusia, dan alam semesta dalam kehidupan.
- 2) Rencana penataan sosial-politik berdasarkan paham tersebut.
- 3) Kesadaran dan perencanaan dalam bentuk perjuangan melakukan perubahan-perubahan berdasarkan paham dan rencana dari ideologi tersebut.
- 4) Usaha mengarahkan masyarakat untuk menerima ideologi tersebut yang menuntut loyalitas dan ketertiban para pengikutnya.
- 5) Usaha memobilisasi seluas mungkin para kader dan massa yang akan menjadi pendukung ideologi tersebut. (Haeder Nashir, 2018, hal 8).

b. Subtansi Ideologi Muhammadiyah

Konsep ideologi Muhammadiyah bersifat mendasar, yaitu menyangkut dan diistilahkan dengan “keyakinan dan cita-cita hidup”. Ideologi bukan hanya sekedar seperangkat paham atau pemikiran belaka, tetapi juga teori dan strategi perjuangan untuk mewujudkan paham tersebut dalam kehidupan. Ideologi Muhammadiyah

merupakan “sistem keyakinan, cita cita, dan perjuangan muhammadiyah, sebagai gerakan islam dalam mewujudkan masyarakat islam yang sebenar benarnya. (header Nashir, t.t.)

Adapun isi atau kandungan ideologi Muhammadiyah ialah: 1) Paham Islam atau paham Agama. 2) Hakikat Islam sebagai gerakan Islam. 3) Misi, fungsi dan Strategi perjuangan Muhammadiyah. Adapun yang menjadi pemikiran ideologi Muhammadiyah secara khusus terkandung dalam 2 pemikiran resmi Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (1946) serta Matan Keyakinan dan Cita-Cita Muhammadiyah(1969), sedangkan untuk aspek strategisnya termaktub dalam Khittah uhammadiyah Tahun 1956, 1971, 1978, dan 2002. Tetapi dalam pemikiran resmi lainnya yakni Dua Belas Langkah Muhammadiyah,(1938), Al- Masail Al-Khamsah (1954/19655), Kepribadian Muhammadiyah (1962), Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (2000), Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Kedu (2010) .(header Nashir, t.t.)

1) Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah

Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah merupakan pembukaan dari rumusan Anggaran Dasar Muhammadiyah, yang berisi pikiran-pikiran mendasar yang menjiwai Anggaran Dasar Muhammadiyah. Perumusan Muqaddimah dilatarbelakangi dua hal, (a). Terdesaknya pertumbuhan dan perkembangan jiwa atau ruh Muhammadiyah oleh perkembangan lahiriyah (b). Masuknya pengaruh dari luar yang tidak sesuai yang sudah menjadi lebih kuat. (Nashir, t.t.)

Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah pada hakekatnya merupakan ideologi Muhammadiyah yang memberikan gambaran tentang pandangan Muhammadiyah mengenai kehidupan manusia di muka bumi ini, cita-cita yang ingin diwujudkan dan cara-cara yang dipergunakan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. (Nashir, 2018)

Tahun 1942 pada era Ki Bagus Hadikusumo juga dirumuskan Muqaddimah

Anggaran Dasar Muhammadiyah, Adapun pokok-pokok pemikiran *Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah diantaranya*. Konsep Muqaddimah AD Muhammadiyah termasuk hal mendasar karena dirumuskan untuk mensistematisasi langkah dan pemikiran Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah sebelum itu. Selain dari pada itu Muqaddimah juga dirumuskan sebagai jawaban atas kecenderungan melemahnya ruh Islam di kalangan warga Muhammadiyah. (St. Nurhayati, dkk, 2018)

(a) Pokok pikiran pertama

Hidup Manusia harus berdasar Tauhid (meng-esa-kan) Allah: ber-Tuhan, beribadah, serta tunduk dan taat hanya kepada Allah SWT.

(b) Pokok pikiran kedua

Hidup manusia itu bermasyarakat.

(c) Pokok pikiran ketiga

Hanya hukum Allah yang sebenar benarnya, satu satunya yang dapat dijadikan sendi dan landasan untuk membentuk pribadi muslim yang utama dan mengatur ketertiban

hidup bersama dalam menuju hidup bahagia dan sejahtera yang hakiki, didunia dan diakhirat.

(d) Pokok pikiran keempat

Berjuang menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, adalah wajib, sebaliknya ibadah kepada Allah berbuat ikhsan dan islah kepada manusia/masyarakat.

(e) Pokok pikiran kelima

Perjuangan menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya hanya akan dapat berhasil bila mengikuti jejak (ittiba) perjuangan para Nabi terutama perjuangan Nabi Muhammad SAW

(f) Pokok pikiran keenam

Perjuangan mewujudkan pokok pokok pikiran tersebut hanya akan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan berhasil bila dikerjakan dengan cara berorganisasi.

(g) Pokok pikiran ketujuh

Pokok pokok pikiran seperti yang diuraikan dan diterangkan diatas adalah yang dapat untuk mewujudkan, keyakinan dan cita cita hidupnya terutama untuk mencapai tujuan yang menjadi cita-citanya, ialah terwujudnya masyarakat adil makmur, lahir, dan batin yang diridhai Allah, yaitu masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Adapun yang menjadi Matan Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah ialah :

- ١ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- ٢ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
- ٣ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- ٤ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
- ٥ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
- ٦ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

۷

Terjemahan:

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam,
3. Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,
4. Yang menguasai hari pembalasan.
5. (Ya Allah), hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.
6. Tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

رضيت بالله رباً وبالإسلام ديناً وبمحمد صلى الله عليه وسلم

نبياً ورسولاً

Terjemahan:

saya ridla: Ber-Tuhan kepada ALLAH, ber-Agama kepada ISLAM dan ber-Nabi kepada Muhammad Rasulullah Sh alallahu ‘alaihi wassalam”.

AMMA BAD’U, bahwa sesungguhnya ke-Tuhanan itu adalah hak Allah semata-mata. Ber-Tuhan dan ber’ibadah serta tunduk dan tha’at kepada Allah

adalah satu-satunya ketentuan yang wajib atas tiap-tiap makhluk, terutama manusia. Hidup bermasyarakat itu adalah sunnah (hukum qudrat iradat) Allah atas kehidupan manusia di dunia ini. Masyarakat yang sejahtera, aman damai, makmur dan bahagia hanyalah dapat diwujudkan di atas keadilan, kejujuran, persaudaraan dan gotong-royong, bertolong-tolongan dengan bersendikan hukum Allah yang sebenar-benarnya, lepas dari pengaruh syaitan dan hawa nafsu.(haeder nashir, 2017, hal 77)

Agama Allah yang dibawa dan diajarkan oleh sekalian Nabi yang bijaksana dan berjiwa suci, adalah satu-satunya pokok hukum dalam masyarakat yang utama dan sebaik-baiknya. Menjunjung tinggi hukum Allah lebih daripada hukum yang manapun juga, adalah kewajiban mutlak bagi tiap-tiap orang yang mengaku ber-Tuhan kepada Allah. Agama Islam adalah Agama Allah yang dibawa oleh sekalian Nabi, sejak Nabi Adam sampai Nabi Muhammad saw, dan diajarkan kepada umatnya masing-masing untuk mendapatkan hidup bahagia Dunia dan Akhirat. Syahdan, untuk menciptakan masyarakat yang bahagia dan sentausa sebagai yang tersebut di atas itu, tiap-tiap orang,

terutama umat Islam, umat yang percaya akan Allah dan Hari Kemudian, wajiblah mengikuti jejak sekalian Nabi yang suci: beribadah kepada Allah dan berusaha segiat-giatnya mengumpulkan segala kekuatan dan menggunakannya untuk menjelmakan masyarakat itu di Dunia ini, dengan niat yang murni-tulus dan ikhlas karena Allah semata-mata dan hanya mengharapkan karunia Allah dan ridha-Nya belaka, serta mempunyai rasa tanggung jawab di hadirat Allah atas segala perbuatannya, lagi pula harus sabar dan tawakal bertabah hati menghadapi segala kesukaran atau kesulitan yang menimpa dirinya, atau rintangan yang menghalangi pekerjaannya, dengan penuh pengharapan perlindungan dan pertolongan Allah Yang Maha Kuasa. (haeder Nashir, 2018, hal4-5).

Untuk melaksanakan terwujudnya masyarakat yang demikian itu, maka dengan berkat dan rahmat Allah didorong oleh firman Allah dalam Al-Qur'an:

وَلَتَكُنَّ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan:

Adakanlah dari kamu sekalian, golongan yang mengajak kepada ke-Islaman, menyuruh kepada kebaikan dan mencegah daripada keburukan. Mereka itulah golongan yang beruntung berbahagia ” (QS Ali-Imran:104)

Pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 Hijriyah atau 18 Nopember 1912 Miladiyah, oleh almarhum KHA. Dahlan didirikan suatu persyarikatan sebagai ”gerakan Islam” dengan nama ”MUHAMMADIYAH” yang disusun dengan Majelis-Majelis (Bahagian-bahagian)-nya, mengikuti pererakan zaman serta berdasarkan ”syura” yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawatan atau Mukhtamar. Kesemuanya itu. perlu untuk menunaikan kewajiban mengamalkan perintah-perintah Allah dan mengikuti sunnah Rasul-Nya, Nabi Muhammad saw., guna mendapat karunia dan ridla-Nya di dunia dan akhirat, dan untuk mencapai masyarakat yang sentausa dan bahagia, disertai nikmat dan rahmat Allah yang melimpah-limpah, sehingga merupakan:

بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ

Terjemahan:

“Suatu negara yang indah, bersih suci dan makmur di bawah perlindungan Tuhan Yang Maha Pengampun”.

Maka dengan Muhammadiyah ini, mudah-mudahan ummat Islam dapatlah diantarkan ke pintu gerbang Syurga “Jannatun Na’im” dengan keridlaan Allah Yang Rahman dan Rahim. (haeder nashir, 2017, hal 78).

2) **Matang Keyakinan dan Cita-Cita Muhammadiyah**

Matang “Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah” diputuskan oleh Tanwir Muhammadiyah tahun 1969 di ponorogo sebagai kelanjutan dari amanat Muktamar Muhammadiyah ke-37 tahun 1968 di Yogyakarta. Matan Keyakinan dan Cita-Cita Muhammadiyah kalimat substansinya ialah “Keyakinan dan Cita-Cita Hidup “ yang arti dan pandangannyatidak lain”Ideologi”, sedangkan “Matan” artinya “isi” atau Kandungan isi. (header Nashir, t.t.)

Konsep MKCH ditetapkan sebagai langkah baru untuk melakukan *re-tajdid* atau mentanfidzkan kembali gerakan Muhammadiyah dari kejumudan, serta utuk mempengaruhi gerkan Muhammadiyah melalui prinsip-prinsip keyakinan dan pemikiran yang mendasar tentang Islam, tentang Muhammadiyah, dan dalam memerangkan Muhammadiyah di tengah dinamika baru masyarakat indonesia.(St. Nurhayati, dkk, 2018)

Dalam matang keyakinan dan cita-cita-cita hidup Muhammadiyah(MKCHM) menyadarkan kita sebagai pegawai(pimpinan, dosen, karyawan aau pun yang menjadi kader atau anggota dari Muhammadiyah) menyakini bahwa satu satunya Agama yang benar ialah Ad-dienul islam. Sehingga subur hukum Islam yang utama yaitu Al-Qur'an dan sunnah Maqbullah di jadikan sebagai pegangan dasar untuk mewujudkan cita-cita hidup Muhammadiyah. selain dari pada itu dalam MKCHM ini juga menjelaskan tentang paham kegangaan Muhammadiyah yang dapat dilihat pada bagian akhir dari MKCHM ini. (M.Hazmi, t.t.)

Adapun yang menjadi Keyakinan dan Cita-Cita Muhammadiyah ialah:

- a) Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan Dakwah *Amar ma'ruf nahi munkar*, beraqidah islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai Hamba dan Khalifah Allah di muka bumi.
- b) Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah Agama Allah yang di wahyukan kepada para

Rasulnya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan seterusnya sampai kepada Nabi penutup Muhammad SAW. Sebagai hidayah dan rhmat Allah kepada ummat sepanjang masa dan menjamin kesejahteraan hidup material dan spritual, duniawi dan ukhrawi.

c) Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam berdasarkan:

- 1) Al-Qur'an: Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.
- 2) Sunnah Rasul: Penjelasan dan pelaksanaan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.

d) Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang:

1) Aqidah

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya aqidah Islam yang murni, bersih dari gejala keusyrikan, bid'ah, dan khurafat, tanpa mengabaikan prinsip toleransi menurut ajaran islam.

2) Akhlak

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya untuk tegaknya ibadah yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW, tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.

3) Ibadah

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya ibadah yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW. Tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.

4) Mu'amalah

Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya Mu'amalat Duniawi dengan berdasarkan Ajaran Agama serta menjadikan semua kegiatan dalam bidang ini sebagai ibadah kepada Allah SWT.

- e) Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapat karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan, kemerdekaan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasar Pancasila dan UUD 1945, untuk berusaha bersama sama menjadikan suatu negara yang adil makmur yang di

ridhoi Allah SWT: “ BALDATUN THAYYIBATUN WARRABBUN GHAFUR”.

3) Kepribadian Muhammadiyah

Konsep Kepribadian Muhammadiyah pada Mukhtamar ke-35 tahun 1962 di Jakarta, yang juga kita kenal sebagai mutamar setengah abad. Kepribadian dirumuskan untuk menjawab pertanyaan “Apa itu Muhammadiyah?, yang dilontarkan oleh K.H. Fakih Usman tokoh Muhammadiyah pada masa kepemimpinan K.H .Yunus Anis. (St. Nurhayati, dkk, 2018).

Sesungguhnya kepribadian Muhammadiyah itu merupakan ungkapan dari kepribadian yang memang sudah ada pada Muhammadiyah sejak lama berdiri. Kh. Faqih Usman hanyalah mengkonstantir, meng-idhat-kan apa yang telah ada, jadi bukan merupakan hal hal yang baru dalam Muhammadiyah.(haeder nashir, 2018)

a) Apakah Muhammadiyah itu?

Muhammadiyah adalah persyarikatan yang merupakan gerakan Islam. Maksud gerakannya ialah Da’wah Islam dan *amar*

ma'ruf nahi munkar yang ditunjukkan kepada dua bidang: perorangan dan masyarakat.

Da'wah dan amar *ma'ruf nahi munkar* pada bidang pertama terb agi kepada dua golongan:

- (1) Kepada yang telah Islam bersifat pembaharuan (tajdid), yaitu mengembalikan kepada ajaran-ajaran Islam yang aseli murni.
- (2) Kepada yang belum Islam, bersifat seruan dan ajakan untuk memeluk Agama Islam.

Adapun da'wah dan *amar ma'ruf nahi munkar* ke dua, ialah kepada masyarakat, bersifat perbaikan bimbingan dan bersifat peringatan.

Dengan melaksanakan da'wah *amar ma'ruf nahi munkar* dengan cara masing-masing yang sesuai Muhammadiyah menggerakkan masyarakat menuju tujuan tujuannya, ialah: "terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya".

b) Dasar amal usaha Muhammadiyah

Dalam perjuangan melaksanakan usahanya menuju tujuan: Terwujudnya

masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, dimana kesejahteraan, kebaikan, dan kebahagiaan meluas merata, Muhammadiyah berdasarkan segala gerak dan amal usahanya atas prinsip prinsip yang tersimpul dalam Muqaddimah Anggaran Dasar:

- (1) Hidup manusia harus berdasar tauhid, ibadah dan taat kepada Allah.
- (2) Hidup manusia bermasyarakat
- (3) Mematuhi ajaran-ajaran Agama Islam dengan berkeyakinan bahwa ajaran Agama Islam itu satu satunya landasan kepribadian dan ketertiban bersama untuk kebahagiaan dunia akhirat.
- (4) Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam dalam masyarakat adalah kewajiban sebagai ibadah kepada Allah dan *ikhshan* kepada manusia.
- (5) Ittiba' kepada langkah dan perjuangan Nabi Muhammad Saw.
- (6) Melancarkan amal usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi.

c) Sifat Muhammadiyah

Berdasarkan uraian terkait diatas mengenai: Apakah Muhammadiyah itu?, Dasar dan Aml Usaha Muhammadiyah, Maka Muhammadiyah memiliki dan wajib memelihara sifat-sifatnya terutama yang terjalin sebagai berikut:

- (1) Beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan
- (2) Memperbanyak kawan dan mengamalkan *ukhuwwah islamiyah*.
- (3) Lapang dada, lua pandangan dengan memegang teguh ajaran Islam.
- (4) Bersifat keagamaan dan kemasyarakatan
- (5) Mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan, serta dasar falsafah negara yag sah.
- (6) Menjadi contoh teladan yang baik
- (7) Aktif dalam perkembangan masyarakat dengan dan pembagunan sesuai dengan ajaran Islam.
- (8) Bekerja dengan golongan Islam manapun juga dala usaha menyiarkan dan mengamalkan Agama Islam serta membela kepentingannya.

- (9) Membantu pemerintah serta bekerja sama dengan golongan lain dalam memelihara dan membangun Negara mencapai masyarakat Islam yang sebenar benarnya
- (10) Bersifat adil serta korektif ke dalam dan ke luar dengan bijaksana.(haeder nashir, 2010)

4) Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah

Pada tahun 2000 dalam Mukhtamar ke-44 di Jakarta dirumuskan konsep penting dan mendasar tentang “Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah” yang memiliki persentuhan dan peneguhan pandangan keagamaan dan kemuhammadiyaan dilingkup persyerikatan. Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur’an dan sunnah untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. PHIWM ini merupakan sebuah pedoman hidup dalam menjalani kehidupan dalam lingkup pribadi, keluarga, bermasyarakat,

berorganisasi, mengelola amal usaha, berbisnis, mengembangkan profesi, berbangsa dan bernegara, melestarikan lingkungan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengembangkan seni budaya, yang menunjukkan perilaku uswah atau teladan yang baik.(haeder nashir, 2010)

Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Quran dan sunnah untuk menjadi pola dan tingkah laku Warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga tercermin kepribadian Islami menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarnya.(haeder nashir, 2018).

Adapun yang menjadi Kreteria dalam dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah diantaranya yaitu:

- a. Mengandung hal- hal yang poko atau prinsip dan penting dalam acuang nilai dan Norma.
- b. Bersifat pengayaan, dalam arti memberi banyak khasana untuk membentuk keluhuran dan kemuliaan rukhani dan tindakan.

- c. Aktual, yakni memiliki keterkaitan dengan tuntutan dan kepentingan kehidupan sehari-hari.
- d. Memberikan arah atau tindakan individu atau kolektif yang bersifat keteladanan.
- e. Ideal, yakni dapat menjadi panduan untuk kehidupan sehari-hari yang bersifat pokok dan utama.
- f. Rabbani yakni megandung ajaran-ajaran dan pesan-pesan yang bersifat akhlaki yang membuahkan keshalihan.
- g. Tafsir, yakni panduan yang mudah di pahami dan di amalkan oleh setiap muslim, khususnya warga Muhammadiyah. (haeder nashir, 2018, hlm. 63–64)

B. Hasil Penelitian Relevan

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang telah dilakkan sebelumnya yang dianggap mendukung terhadap kajian teori didalam penelitian yang sedang dilakukan, serta didasarkan pada teori-teori dari sumber kepustakaan yang dapat menjelaskan dari rumusan masalah yang ada pada pembahasan penelitian ini.

Penelitian mengatakan bahwa judul proposal penelitian ini adalah “*Manajemen lembaga Al-islam Kemuhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman Mahasiswa terkait Ideologi Muhammadiyah di kampus IAIM SINJAI* “ belum menemukan persamaan pembahasan skripsi yang sama kaitannya dengan pembahasan tersebut, seperti:

1. Iyus Herdiana saputra” *Upaya Lembaga Pengkajian, Pendalaman, dan, Pengalaman Al-islam dan Kemuhammadiyah Malam Meningkatkan Pengalaman Al-islam Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh lembaga pengkajian pendalaman dan pengalaman Al-islam dan kemuhammadiyaan; 2) Untuk mengetahui hasil yang di lakukan oleh lembaga pengkajian pendalaman dan pengalaman Al-islam dan kemuhammadiyaan.(iyus herdiana saputra, 2018).

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Iyus Herdiana saputra dan penelitian ini adalah sama sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sama sama fokus ingin mengetahui upaya yang dilakukan oleh lembaga pengkajian pendalaman dan

pengalaman Al-islam dan kemuhammadiyaan. Adapun yang menjadi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iyus Herdiana dan penelitian ini adalah penelitian yang digunakan oleh Iyus Herdiana menggunakan pengumpulan data dengan metode Observasi dan angket sedangkan penelitian ini hanya menggunakan wawancara dan dokumentasi.

2. Irsyadah Ibrahim” *Peranan Lembaga dan Pengembangan Al-islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) Dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi Mahasiswa poltekkes Muhammadiyah Makassar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga pengembangan dan pengembangan Al-islam dan kemuhammadiyah (LP2AIK) dalam meningkatkan kemampuan membaca

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Irsyadah Ibrahim dan penelitian ini adalah sama sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif Adapun yang menjadi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irsyadah Ibrahim dan penelitian ini adalah penelitian yang digunakan oleh Irsyadah Ibrahim menggunakan pengumpulan data dengan metode Observasi dan angket serta fokus penelitiannya ialah berfokus pada

peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur”an sedangkan penelitian ini hanya menggunakan wawancara dan dokumentasi, serta berfokus pada pemberian pemahaman ideologi Muhammadiyah.

3. Ari Fatmawati”*Upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Bagi Mahasiswa UMS Tahun 2013*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya LPIK dalam pembelajaran BTA bagi mahasiswa UMS. .(UMI, DKK, 2014)

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ari Fatmawati dan penelitian ini adalah sama sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif Adapun yang menjadi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ari Fatmawati dan penelitian ini adalah penelitian yang digunakan oleh Ari Fatmawati menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode Observasi ,wawancara dan dokumentasi serta fokus penelitiannya ialah berfokus pada peningkatan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran sedangkan penelitian ini hanya menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara

dan dokumentasi, serta berfokus pada pemberian pemahaman ideologi Muhammadiyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data yang menggunakan jenis dan pendekatan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok lembaga dan masyarakat. (Husaini umar Dkk, 2006). Penelitian lapangan yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan, yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data

utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan (Martha, 2021). Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2002). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Harapannya dengan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya akan menghasilkan sebuah teori. Penelitian kualitatif berfokus pada penjelasan dari sebuah fenomena sosial (Dr, 2008).

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, Karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode kualitatif karena data yang

terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Dr, 2008).

Metode kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini akan difokuskan pada peningkatan pemahaman mahasiswa terkait muhammadiyah. Selain itu, pendekatan kualitatif dianggap lebih fleksibel untuk memotret suatu obyek penelitian.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang jelas sekaligus menghindari salah penafsiran terhadap pembahasan proposal ini, maka penulis memberikan definisi operasional yaitu: “ strategi adalah gagasan dan tindakan untk memahami dan mengamankan masa depan”. ”Ideologi Muhammadiyah merupakab “sistem keyakinan, cita cita, dan perjuangan muhammadiyah, sebagai gerakan islam dalam mewujudkan masyarakat islam yang sebenar benarnya”. Dari beberapa penjelasan diatas maka definisi operasional penelitian ini adalah terkait dengan strategi dan pemahaman ideologi muhammadiyah.

Pada pembahasan diatas maka penulis memberikan definisi operasional ialah: pada penelitian ini yang akan diteliti dan dikaji adalah strategi lembaga al

islam kemuhammadiyaan dalam memberikan pemahaman ideologi muhammadiyah kepada mahasiswa iaim sinjai, selain itu akan juga diteliti dan dikaji terkait dengan hambatan lembaga al islam kemuhammadiyaan dalam memberikan pemahaman ideologi muhammadiyah kepada mahasiswa iaim sinjai.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena tempat ini merupakan salah-satu kampus yang memiliki lembaga AIK yang ada di Kabupaten Sinjai dan juga mudah bagi peneliti menjangkau tempatnya karna jarak lokasi penelitian dengan rumah peneliti kurang lebih 500 M.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan bulan Juni sampai Juli.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah LAIK , Pimpinan yang menagani, serta sebagian dari pada

mahasiswa yang ada di kampus IAIM Sinjai. Subjek ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan dianggap sebagai orang-orang yang tepat dalam memberikan informasi tentang strategi lembaga Al-islam dan kemuhammadiyah dalam memberikan pemahaman ideologi Muhammadiyah Mahasiswa IAIM Sinjai.

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pemberian pemahaman ideologi Muhammadiyah oleh Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab yang mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan tertentu itu adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan focus penelitian. Dalam penelitian ini pewawancara harus memiliki kompetensi membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan partisipan sehingga partisipan dapat secara jujur memberi informasi-informasi mendalam yang diperlukan (Dr, 2008).

Selain itu, pewawancara harus juga memiliki kompetensi melakukan pendalaman (*probing*) untuk memperoleh kejelasan dan kedalaman informasi yang diperlukan (Hanurawan, 2016). pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu atau dengan kata lain wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topic tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat dimana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Mardawani, 2020). Dalam melakukan metode dokumentasi, penulis akan mencari data yang terkait dengan metode bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik dengan cara mengumpulkan data-data

seperti foto-foto tentang suasana yang terjadi di sekolah tersebut.

F. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Mardawani, 2020) Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data terkait dengan Manajemen lembaga Al-islam dan kemuhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman kemuhammadiyah mahasiswa IAIM Sinjai adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Instrument wawancara pada penelitian ini adalah alat tulis menulis dan *tape recorder* untuk merekam apa yang dikatakan subyek yang diteliti yang terkait dengan Manajemen lembaga Al-islam dan kemuhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman kemuhammadiyah mahasiswa IAIM Sinjai.. Disamping itu peneliti menggunakan pedoman wawancara yakni daftar pertanyaan yang peneliti akan ajukan ke informan terkait dengan Manajemen lembaga Al-islam dan kemuhammadiyah dalam

meningkatkan pemahaman kemuhammadiyah mahasiswa IAIM Sinjai.

b. Alat- alat Dokumentasi

- 1) Catatan atau data Manajemen lembaga Al-islam dan kemuhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman kemuhammadiyah mahasiswa IAIM Sinjai.
- 2) Buku, buku adalah sumber referensi yang memiliki kekuatan bukti yang lebih nyata.
- 3) Alat dokumentasi, alat dokumentasi yang digunakan dalah *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian. *Flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.

G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data di perlukan untuk pemeriksaan, pelaksanaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi,

menurut Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu (Rukajat, 2018). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pngumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.

2. Triangulasi waktu,

waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, atau tehnik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Dr, 2008)

3. Trigulasi sumber

Menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, atau juga dengan mewawancarai lebih xdari saru subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan-aturan sistematis. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan. Berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kaulitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk biasa disederhanakan akhirnya bisa dipahami dengan mudah (Imam, 2013). Uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Collection data*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

3. Display data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

4. Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan analisis data. Berdasarkan dari uraian diatas mengenai teknik analisis data maka dapat

ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam melakukan analisis data sebagai kegiatan yang mengatur dan mengelompokkan data sehingga diperoleh suatu temuan sesuai dengan fokus atau masalah yang ingin dijawab dalam suatu penelitian, dengan menggunakan reduksi data, paparan data, dan verifikasi data untuk memilih hal-hal pokok dan hal-hal penting dalam suatu penelitian sehingga dapat meningkatkan pemahaman dari kasus dalam mengambil suatu tindakan dan kesimpulan dari hasil penelitian (Dr, 2008).

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum kampus UIAD Sinjai

a. Sejarah UIAD Sinjai

Muhammadiyah sinjai sejak tahun 1967 di bawah kepemimpinan bapak Muhammad Syurkati Said memasuki bidang Amal Usaha di lapangan perguruan tinggi dengan membuka FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) cabang dari Unismu Makassar dan berhasil mendidik sampai Sarjana Muda dengan gelar BA kepada beberapa praktisi pendidikan di Kabupaten Sinjai pada saat itu. Namun mereka hanya melaksanakan perkuliahan di gedung tua milik Muhammadiyah sendiri yang di bangun pada tahun 1935. Sampai saat ini, bangunan tersebut dapat difungsikan dan telah direnovasi pada tahun 2012. Sarjana sarjana tersebut sebagian besar melanjutkan pendidikan sampai menyandang sarjana lengkap (Drs). Sehingga dapat berkeelayakan istilah sekarang.

Karna peraturan dan perundang-undangan menghendaki ketika itu bahwa mahasiswa harus mengikuti ujian di makassar dan tidak dibenarkan lagi ada perguruan tinggi yang berstatus cabang/kelas jauh mak FIB Unismu Makassar cabng Sinjai di lebur keinduknya akibat adanya aturan itu. Dengan demikian maka Guru dan Alumni SLTA yang berminat melanjutkan pendidikan atau ingin menambah ilmunya mengalami kesulitan, beberapa tahun kemudian Muhammadiyah Bone dan Bulukumba membuka/mendirikan STKIP Muhammadiyah, sehingga para pendidik(Guru) yang berminat untuk menambah tingkat pendidikannya memilih antara STKIP Muhammadiyah Bone atau STKIP Muhammadiyah Bulukumba dan Makassar.

Muhammadiyah Sinjai memahami kondisi itu, maka pengurus berusaha kembali untuk membuka perkuliahan dan yang berhasil di buka adalah Fakultas Tarbiyah Unismu Makassar Cabang sinjai pada tahun 1974, dua tahun kemudian pada tahun 1976 baru

memperoleh izin Operasional status terdaftar dari menteri Agama RI dengan surat keputusan Nomor: Kep/D.5110/1976 tanggal 15 April 1976, jurusan pendidikan Agama Islam program Sarjana Mudah.

Pada tahun 1986, rektor Unismu Makassar memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sehingga kesempatan itu dipergunakan dengan baik oleh Muhammadiyah Sinjai dengan memperoleh nama dari Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai menjadi Institut Ilmu Tarbiah (STIT) Muhammadiyah Sinjai, Jurusan Pendidikan Agama Islam program Sarjana (S1) dan telah berdiri sendiri dan memperoleh Izin Operasional Menteri Agama RI Status terdaftar dengan keputusan Nomor: 61/1990 tanggal 25 April 1990.

Pada tahun 1995, karena tuntunan dan peraturan pemerintah dalam hal ini Departemen Agama RI bahwa semua perguruan tinggi di bawah naungan departemen Agama RI harus menyesuaikan diri dengan peraturan itu

sehingga INSTITUT ILMU TARBIYAH (STIT) Muhammadiyah Sinjai berubah dengan menambah jurusan lagi, sehingga STAI Muhammadiyah sinjai pada saat itumemiliki dua program studi antara (S1) yaitu, Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). STAIM beralih menjadi Instituit Agam Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM) berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 tahun 2015 pada tanggal 24 November 2015, yang berkedudukan di Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, didirikan untuk batas waktu yang tidak ditentukan.

Sesuai dengan surat keputusan Menteri agama RI Nomor 226/1995 tanggal 16 Juni 1995tentang perubahan nama Dan izin operasional pembukaab jurusan serta pemberian status terdaftar kedua jurusan yang dimiliki tersebut. Periorisasi Kepemimpinan mulai dari tahun 1974 sampai sekarang adalah Salam Basyah SH tahun 1974-1976, Drs. H. M. Amir Said tahun 1976-1982, Drs. H. Zainuddin

Fatbang tahun 1982-1983, Drs. H. Amir Said tahun 1983-1986, Drs. Muh. Nur Parolai tahun 1986-2004, Drs. A. Tahun Mucthar Mabbatoba, M.Pd tahun 2005-2010, Muh. Judrah, S.Ag, M.Pd.I tahun 2010-2014, dan Dr Firdaus, M.Ag 2014-2018. Pada tahun 2015 Sekolah tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan Rektor Pertama adalah Dr. Firdaus, M.Ag, Masa jabatan 2016-2020. Selanjutnya pada tahun 2020-2023 rektor pada institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai adalah Dr. Firdaus, M.Ag.

b. Visi dan Misi UIAD.

1) Visi

ISLAMIS, PROGRESI, DAN KOMPETITIF

2) Misi

a) Menyelenggarakan Caturdarma perguruan tinggi berlandaskan nilai-nilai Islam.

b) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing.

- c) Menhasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif.
- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional maupun internasional.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas civitas akademika institut Agama islam Muhammadiyah Sinjai.
- 2) Meningkatkan kompetensi lulusan melalui program program akademik yang strategis dan komprehensif.
- 3) Meningkatkan manajemen pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan berkepribadian islam, berkualitas, berahlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik, profesional, terampil dan inovatif serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Meningkatkan program penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 5) Meningkatkan kehidupan akademik yang dilandasi nilai-nilai budaya bangsa dan jati diri perserikatan Muhammadiyah dalam upaya menciptakan masyarakat progresif.
- 6) Meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggung jawab, santun dan bermoral.
- 7) Mendorong Mahasiswa untuk pro-Aktif dalam kegiatan akademik melalui proses pembelajaran yang interaktif, inovatif, dinamis, dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam upaya peningkatan kompetisinya.

d. Landasan hukum

Dasar kebijakan rencana strategis pengembangan institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai mengacu pada:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi;

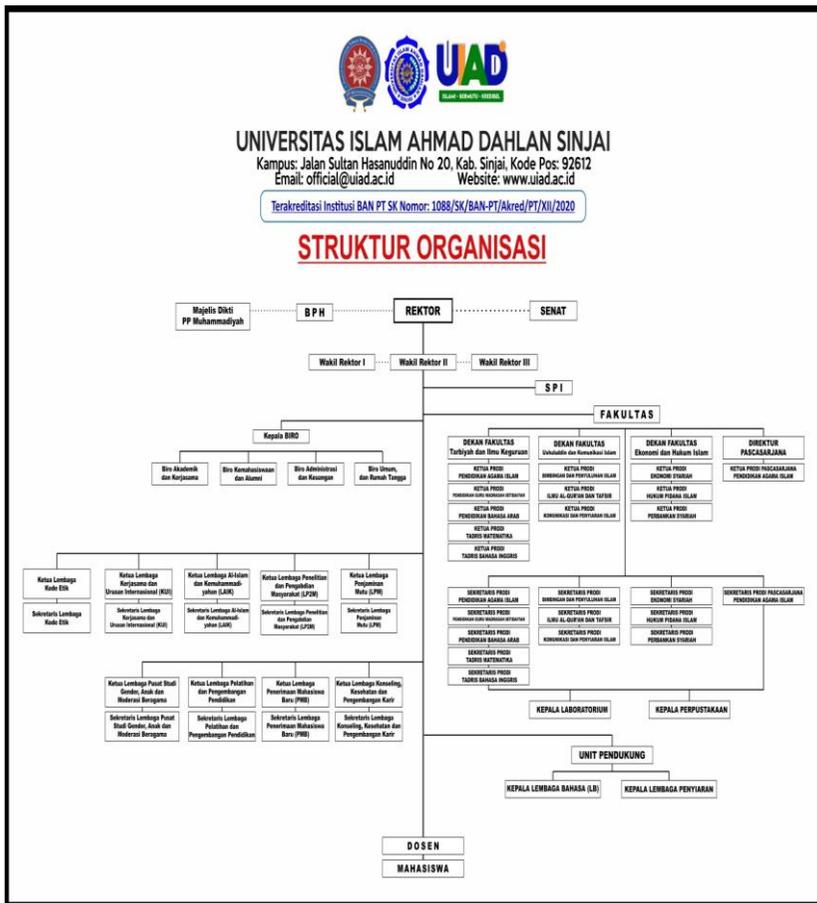
- 3) Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan.
- 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi pasal 5;
- 6) Peraturan Menteri Ristek Dikti no. 62 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan Mutu pendidikan tinggi;
- 7) Permen nomor 17 Tahun 2013 tentang penerapan KKNI di bidang pendidikan tinggi;
- 8) Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi;
- 9) Peraturan badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 03 tahun 2019

tentang instrumen akreditasi Perguruan tinggi;

- 10) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi Nomor 05 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi program studi;
- 11) Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah tahun 2012; dan
- 12) Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang perguruan tinggi Muhammadiyah;
- 13) Statuta Institut Agama Islam (IAI) Institut Agama Islam Muhammadiyah;
- 14) Rencana Induk Perkembangan (RIP) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2021-2035;

15) Kontraj Kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Tahun 2019.

e. Struktur Organisasi UIAD



2. Gambaran Umum Lembaga Al-Islam Kemuhammadian

- a. Sejarah berdirinya Lembaga AIK
- b. Visi dan Misi LAIK
 - 1) Visi LAIK UIAD Sinjai
Mewujudkan Masyarakat Akademik yang Islami, Profesional, dan berkemajuan dengan Manhaj Muhammadiyah.
 - 2) Misi UIAD Sinjai
 - a) Melaksanakan pendidikan dan pembinaan AIK secara integral dalam pendidikan dan pengajaran di UIAD Sinjai.
 - b) Menyelenggarakan peningkatan profesionalitas sivitas akademika UIAD Sinjai Berbasis Al-Qur'an, sunnah dan kemuhammadian.
 - c) Menyelenggarakan pengembangan dakwah Islam yang berkemajuan melalui integrese keilmuan, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
 - d) Menyelenggarakan riset AIK berbasis Al-Qur'an, sunnah, sosial kemasyarakatan dan IPTEK.

c. Tujuan LAIK UIAD Sinjai

- 1) Membentuk masyarakat Kampus Universitas Ahmad Dahlan Sinjai yang beramal ilmiah dan berilmu amaliah dalam upaya mencapai tujuan Muhammadiyah yaitu menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar- Benarnya.
- 2) Lembaga yang menangani masalah keislaman dan kemuhammadiyah sebagai identitas dari perguruan tinggi Muhammadiyah.

d. Struktural LAIK UIAD Sinjai

Berdasarkan pedoman Lembaga AIK UIAD sinjai pada pasal 4 tentang kelembagaan ayat 4, bahwa struktur lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah UIAD Sinjai terdiri atas;

- 1) Kepala Lembaga;
- 2) sekretaris lembaga;
- 3) Bendahara Lembaga;
- 4) Devisi-Devisi; dan
- 5) sekertariat.

Penunjukan dan penetapan struktur lembaga AIK (kepala Lembaga dan sekretaris)

UIAD Sinjai dilaksanakan melalui sidang musyawarah senat UIAD sinjai. Penunjukan devisi-devisi Lembaga AIK dilaksanakan melalui mekanisme sidang Musyawarah Senat UIAD sinjai berdasarkan usulan Kepala Lembaga AIK UIAD Sinjai. Kepala Lembaga, Sekretaris, dan devisi-devisi ditetapkan berdasarkan hasil sidang musyawarah senat UIAD Sinjai yang di tetapkan melalui surat keputusan Rektor UIAD Sinjai. Segala bentuk pembiayaan yang diakibatknsn oleh ketetapan Rektor UIAD Sinjai ditanggung oleh RAB UIAD Sinjai.

Devisi-devisi Lembaga AIK UIAD Sinjai sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 4 pedoman AIK UIAD Sinjai Ayat 4 dan pasal 1 pedoman Tugas, wewenang dan fungsi Lembaga terdiri atas:

- 1) Devisi pendidikan dan pengajaran
- 2) Devisi penelitian
- 3) Defisi pengabdian dan kerjasama
- 4) Defisi pengembangan kampus islami

Struktur masing- masing defisi lembaga
AIK terdiri atas

- 1) Ketua defisi
- 2) Sekretaris Defisi
- 3) Anggota devisi

Masing masing defisi bertanggung jawab, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan program kerja sesuai dengan devisinya masing masing.



e. Kedudukan, Tugas, Fungsi, Dan Tanggung Jawab Lembaga AIK Sinjai

1) Kedudukan Lembaga AIK

- a) Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang disingkat LAIK UIAD Sinjai adalah Lembaga yang dibentuk untuk membantu Rektor UIAD Sinjai dalam melaksanakan program pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah berdasarkan kedudukannya berkordinasi secara langsung kepada Rektor yang membidangi Al-Islam Kemuhammadiyah.
- c) Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah dikelola oleh seorang kepala Lembaga yang dibantu oleh sekretaris, bendahara dan devisi-devisi.

2) Tugas Lembaga AIK

- a) Menyusun dan mengembangkan Visi, Misi dan tujuan lembaga AIK UIAD Sinjai.

- b) Menyusun dan mengembangkan Standard Mutu Lembaga AIK UIAD Sinjai.
- c) Mendorong terbentuknya Gugus pengkajian dan pengembangan AIK (GP2AIK) pada tingkat fakultas dan program study.
- d) Menyelenggarakan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e) Menyelenggarakan baitul Arqam pada semua civitas akademika UIAD Sinjai yang terdiri atas; Bitul Arqam Mahasiswa, Baitul Arqam Dosen, Baitul Arqam pimpinan, Baitul Arqam karyawan dan Staff dan Pelatihan Instruktur Baitul Arqam.
- f) Menyelenggarakan pembinaan Al-Islam dan kemuhammadiyah terhadap seluruh ortom Muhammadiyah dalam lingkup UIAD Sinjai.
- g) Menyusun, menetapkan, melaksanakan, memonitoring, mengevaluasi dan mengembangkan system kampus Islami.

- h) Menyelenggarakan pelatihan mubaligh dan membentuk korps Muballigh Muhammadiyah UIAD Sinjai.
- i) Melaksanakan koordinasi, penyusunan, penetapan, pelaksanaan, monitoring, Evaluasi, dan pengembangan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada Rektor UIAD Sinjai melalui Wakil Rektor Bidang AIK serta lembaga terkait.
- j) Melaksanakan penelitian dalam bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- k) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang AIK.
- l) Memastikan terlaksananya kerjasama dalam bidang pengkajian dan pengembangan AIK.
- m) Menyusun program kerja yang berorientasi pada terbentuknya Gerakan jama'ah Dakwah Jama'ah(GJGJ).
- n) Mengontrol, memonitoring, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan program pembinaan Al-Islam dan kemuhammadiyah baik dalam bentuk pendidikan, penelitian maupun pengabdian

kepada masyarakat pada seluruh elemen civitas akademika UIAD Sinjai.

- o) Menyusun dan menetapkan kurikulum pendidikan AIK pada semua level strata pendidikan UIAD Sinjai.

3) Fungsi Lembaga AIK

- a) Pelaksanaan teknis kebijakan Rektor UIAD Muhammadiyah Sinjai dalam pengembangan pembinaan Al-Islam dan kemuhammadiyahn sebagaidharma keempat dalam catur Dharma pendidikan Perguruan tinnggi Muhammadiyah.

- b) Penyusun rencana strategis pelaksanaan pembinaan Al-islam dan kemuhammadiyahn bagi seluruh civitas akademika UIAD Sinjai.

- c) Penyusun dan pelakasana program pelaksanaan dan pengembangan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahn pada tingkat Institut.

4) Tanggung jawab Lembaga AIK

- a) Menyusun dan menetapkan standard pelaksanaan pembinaan AIK UIAD Sinjai.

- b) Menyusun dan menetapkan pedoman pengembangan kampus Islami.
- c) Menyusun dan menetapkan kurikulum pendidikan Kemuhammadiyah UIAD Sinjai.
- d) Menyusun dan menetapkan pedoman pelaksanaan pelatihan Muballiqh Muhammadiyah UIAD Sinjai.
- e) Menyusun, menetapkan dan melaksanakan pedoman program sertifikasi pendidikan dan pembinaan dan pembinaan AIK UIAD Sinjai.
- f) Menyusun dan menetapkan pedoman monitoring dan evaluasi serta pengembangan Program Aik UIAD Sinjai.
- g) Memonitoring, mengevaluasi serta mengembangkan program AIK UIAD Sinjai.
- h) Menyampaikan laporan Tahunan hasil monitoring dan evaluasi program AIK kepada Rektor UIAD Sinjai melalui LPM UIAD Sinjai serta rapat kerja tahunan UIAD Sinjai,.

- i) Memberikan masukan dan pertimbangan kepada pimpinan UIAD Sinjai dalam peningkatan mutu pembinaan AIK UIAD Sinjai.
- f. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tanggungjawab Struktur Lembaga AIK UIAD Sinjai.
- 1) Kepala Lembaga AIK
 - a) Kedudukan Kepala Lembaga AIK
 - i. Kepala AIK Berkedudukan sebagai penanggungjawab sebagai penanggung jawab teknis pelaksanaan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UIAD Sinjai yang merupakan dharma keempat dari catur dharma perguruan tinggi.
 - ii. Kepala Lembaga AIK diangkat dan diberhentikan dan diberhentikan oleh Rektor UIAD Sinjai melalui mekanisme musyawarah-mufakat baik ditingkat pimpinan maupun Senat Institut.
 - b) Tugas Kepala Lembaga AIK
 - i. Mengkoordinir pembentukan Gugus Pembinaan dan pengembangan AIK

(GP2AIK) ditingkat fakultas dan program studi.

- ii. Mengkoordinir penyusunan pedoman pendidikan AIK UIAD Sinjai.
- iii. Mengkoordinir penyusunan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang AIK UIAD Sinjai.
- iv. Mengkoordinir penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi Kurikulum AIK UIAD Sinjai.
- v. Mengkoordinir penyusunan dan pelaksanaan, Baitul Arqam diseluruh tingkatan civitas akademika UIAD Sinjai
- vi. Mengkoordinir penyusunan pedoman pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengembangan manajemen Masjid Kampus UIAD Sinjai.
- vii. Membina dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan pembinaan IMM, HW, Tapak suci.

- viii. Mengkoordinir pelaksanaan program pembinaan AIK Mahasiswa, Dosen, dan tenaga kependidikan UIAD Sinjai.
 - ix. Memberikan usulan dan pertimbangan kepada pimpinan UIAD Sinjai tentang pengembangan dan pelaksanaan pembinaan AIK UIAD Sinjai.
 - x. Mrngkoordinir pembentukan Korps Muballiqh Muhammadiyah UIAD Sinjai dan Korp Instruktur Baitul Arqam UIAD Sinjai.
 - xi. Mengkoordinir pelaksanaa monitoring, evaluasi dan pengembangan pembinaan AIK.
 - xii. Bersama Wakil Rektor III menyusun dan melaksanakan, monitoring dan mengevaluasi serta mengembangkan program pembinaan AIK di UIAD Sinjai.
- c) Fungsi Kepala Lembaga AIK
- i. Pembantu Rektor dan Wakil Rektor III dalam melaksanakan tugas pembinaa Al-

Islam dan Kemuhammadiyah di UIAD Sinjai

- ii. Pembantu Rektor dalam melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

2) Sekretaris Lembaga AIK

a) Kedudukan Sekertaris Lembaga AIK

- i. Sekretaris Lembaga AIK berkedudukan sebagai pendamping Kepala AIK dalam melaksanakan dan menjalankan tugas tugas administrasi kelembagaan dan kesekretariatan lembaga AIK.
- ii. Sekertaris Lembaga AIK diangkat dan di berhentikan oleh Rektor UIAD Sinjai melalui mekanisme musyawarah-mufakat baik pada tingkat pimpinan maupun senat UIAD Sinjai.
- iii. Sekretaris Lembaga AIK bertanggungjawab kepada Kepala AIK .

- b) Tugas Sekretaris Lembaga AIK
- i. Mengatur dan menjalankan system administrasi kelembagaan AIK dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
 - ii. Menyusun jadwal pertemuan kepala Lembaga AIK dengan berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap berbagai program perkembangan AIK.
 - iii. Mendokumentasikan seluru bentuk hasil pertemuan kepada Lembaga AIK dengan berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap berbagai program pengembangan AIK.
 - iv. Mendokumentasikan seluruh bentuk hasil pertemuan dalam bentuk notulensi rapat, foto kegiatan dan bentuk lain yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program kerja.
 - v. Menyusun dan menjadwalkan pelaksanaan berbagai program kerja Lembaga AIK dan menyelelarkannya

dengan jadwal akademik tahunan UIAD Sinjai.

- vi. Mengendalikan administrasi bagi seluruh bentuk dan jenis pelaksanaan program kerja lembaga.
 - vii. Mengendalikan administrasi pelaksanaan AMM(IMM, HW, Tapak Suci).
 - viii. Menhimpun seluruh bentuk administrasi kegiatan kelembagaan dalam bentuk bundle kegiatan atau lebih berdasarkan jenis dan bentuknya.
 - ix. Mengkoordinasi secara administrative seluruh bentuk pelaksanaan kegiatan program kerja divisi devisi dalam lembaga AIK.
 - x. Menyusun laporan kerja bantuan lembaga AIK berdasarkan system administrasi yang ada.
- c) Tanggung jawab Sekertaris Lembaga AIK
- i. Mengendalikan system administrasi Lembaga AIK UIAD Sinjai.
 - ii. Menyusun jadwal pelaksanaa kegiatan Lembaga AIK UIAD Sinjai.

- iii. Melaporkan seluruh bentuk kegiatan administrasi lembaga kepada kepala lembaga AIK UIAD Sinjai.

3) Bendahara Lembaga AIK

a) Kedudukan Bendahara Lembaga AIK

- i. Bendahara AIK berkedudukan sebagai pembantu kepala Lembaga AIK dalam mengelola Administrasi keuangan Lembaga.
- ii. Bendahara Lembaga AIK diangkat dan diberhentikan oleh Rektor berdasarkan mekanisme musyawarah mufakat baik dalam ditingkat pimpinan maupun ditingkat senat.
- iii. Bendahara lembaga AIK bertanggung jawab kepada kepala Lembaga AIK.

b) Tugas bendahara Lembaga AIK

- i. Mengatur dan mengendalikan administrasi keuangan Lembaga AIK.
- ii. Menyusun Rencana Anggaran pendapatan dan belanja Lembaga AIK untuk satu tahun.

- iii. Menyusun rencana Anggaran kegiatan lembaga AIK baik dalam bidang Pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada Masyarakat.
 - iv. Mengendalikan Anggaran kegiatan divisi-divisi Lembaga AIK.
 - v. Berkoordinasi dengan Wakil Rektor dan Biro Keuangan dalam hal penggunaan Anggaran Lembaga.
 - vi. Menyusun laporan Keuangan Lembaga AIK.
- c) Fungsi Bendahara Lembaga AIK
- i. Mengatur dan mendalikan administrasi keuangan Lembaga AIK.
 - ii. Mewakili kepala Lembaga dalam pengelolaan sistem administrasi keuangan Lembaga AIK.
- d) Tanggung Jawab Bendahara Lembaga AIK
- i. Mengatur dan mengendalikan Adminkistrasi Keuangan Lembaga AIK.
 - ii. Menyusun RAPB Lembaga AIK.
 - iii. Menyusun Laporan Keuangan Tahunan Lembaga AIK.

4)Devisi-Devisi Lembaga AIK

a) Kedudukan Devisi-Devisi AIK

- i. Kedudukan Lembaga AIK berkedudukan sebagai pelaksana teknis program-program lembaga.
- ii. Devisi-devisi lembaga AIK terdiri atas: Devisi pendidikan dan pembinaan, devisi penelitian, devisi pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, Devisi Pengelolaan Kampus Islami.
- iii. Devisi- devisi Lembaga AIK diangkat dan diberhentikan oleh Rektor berdasarkan usulan Kepala Lembaga AIK melalui mekanisme musyawarah mufakat baik pada tingkat pimpinan maupun senat institut.
- iv. Devisi-devisi bertanggung jawab kepada Kepala Lembaga AIK.

b) Tugas Devisi-Devisi Lembaga AIK

Pertama, Devisi Pendidikan dan Pembinaan AIK. Adapun yang menjadi tugas dari Devisi ini ialah;

- i. Menyusun pedoman pendidikan dan pembinaan AIK
- ii. Melaksanakan Baitul Arqam (Mahasiwa, Dosen, Karyawan, staff dan pimpinan).
- iii. Melaksanakan pelatihan mubaliqh(mahasiswa dan Dosen).
- iv. Membentuk Korsp Instruktur Baitul arqam
- v. Membentuk korsp Muballigh UIAD Sinjai.
- vi. Menyusun kurikulum AIK untuk seluruh strata pendidikan.
- vii. Mengusulkan dosen AIK pada setiap semester
- viii. Mengevaluasi kinerja dosen AIK.
- ix. Membina dan mengarahkan kegiatan IMM, HW, dan Tapak suci.
- x. Melaksanakan pengajian rutin.
- xi. Melaksanakan program sertifikasi keilmuan islam dan kemuhammadiyah.

- xii. Melaksanakan ujian kompetensi Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi Mahasiswa tingkat akhir.
- xiii. Melaksanakan evaluasi kompetensi dosen, karyawan, dan pimpinan dalam Bidang AIK.
- xiv. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan Baitul Arqam dan pelatihan Muballiqh.

Kedua, Tugas divisi Penelitian dan penerbitan, adapun yang menjadi tugas dari divisi penelitian dan penertiban diantaranya:

- i. Menyusun rencana induk penelitian dalam bidang AIK.
- ii. Menyusun pedoman penelitian dalam bidang AIK.
- iii. Menerbitkan jurnal penelitian AIK secara berkala (Semester/Tahunan) secara offline dan online.
- iv. Mengkoordinir dengan LP2M dalam bidang penelitian AIK.
- v. Mengkoordinir pelaksanaan penelitian AIK Mahasiswa dan Dosen.

- vi. Bekerja sama dengan lembaga penerbitan yang terakreditasi baik nasional dan internasional.
- vii. Menerbitkan buku-buku terkait pembinaan AIK (HPT, Tuntunan Ibadah Praktis, Pedoman hidup Islami dan sebagainya).
- viii. Mengevaluasi pelaksanaan penelitian bidang AIK.
- ix. Membentuk Tim peneliti AIK yang terdiri atas Dosen AIK UIAD sinjai.
- x. Mengevaluasi Kinerja Tim peneliti AIK.
- xi. Menyusun Laporan kegiatan tahunan.

Ketiga, Devisi Pengelolaan Kampus Islami.

Adapun yang menjadi Tugas dari Devisi ini ialah:

- i. Menyusun Rencana Induk pengelolaan Kampus Islami.
- ii. Menyusun pedoman Manajemen Masjid kampus.
- iii. Menyusun pedoman pengelolaan kampus Islami.

- iv. Membentuk Tim SATGAS disiplin kampus Islami.
- v. Menyusun jadwal kegiatan Masjid Kampus.
- vi. Mengelola masjid Kampus.
- vii. Membentuk tim pengelola Masjid kampus.
- viii. Menyebarkan media dakwah Islam yang mencerahkan , menggerakkan, dan menggembirakan.
- ix. Mengontrol dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan Shalat berjamaah, berbusana muslim/muslimah, bebas asap rokok, pengajian-pengajian, bagi seluruh civitas Akademika dalam area kampus.
- x. Berkoordinasi dengan satuan pengamanan kampus dan *clianing service* kampus dalam hal keteraturan dan kebersihan serta keamanan kampus dalam menegakkan ahlaq dan budaya Islam yang berkemajuan.

c) Fungsi divisi-divisi lembaga AIK

Adapun yang menjadi fungsi dari divisi-divisi Lembaga AIK ialah diantaranya:

- i. Pelaksanaan teknis program-program Lembaga AIK.
- ii. Koordinator dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan kelembagaan AIK berdasarkan divisinya masing-masing.

d) Tanggung jawab Divisi-Divisi Lembaga AIK

Adapun yang menjadi tanggung jawab divisi-divisi Lembaga AIK ialah diantaranya:

- i. Menyusun program kerja divisi.
- ii. Berkoordinasi dengan sekretaris dan bendahara lembaga dalam bidang administrasi dan keuangan program kerja divisi.
- iii. Menyusun laporan kegiatan tahunan berdasarkan divisinya masing-masing

B. strategi Lembaga Al-islam Kemuhammadiyaan dalam memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.

Lembaga kemuhammadiyah adalah sebuah lembaga yang ada di perguruan tinggi muhammadiyah yang membidangi atau menangani masalah ke islaman dan kemuhammadiyah sebagai sebuah identitas perguruan tinggi Muhammadiyah. Lembaga ini adalah lembaga yang senantiasa selalu komitmen untuk bagaimana memberikan pemahaman dalam konteks muhammadiyah sebagai cerminan untuk para Kader maupun pimpinan yang bergelut di muhammadiyah. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Imam Zaqasyih Mubhar selaku Kepala LAIK UIAD Sinjai:

“ Nama-nama Lembaga kemuhammadiyaan di setiap Perguruan Tinggi berbeda-beda. kalau Nama lembaga Kemuhammadiyaan Dikampus UIAD namanya adalah LAIK, mungkin saja nama-nama diperguruan lain berbeda dengan di kampus ini, seperti dikampus UMSI namanya LPPAIK . Namun itu semua mempunyai tujuan yang sama yaitu menangani masalah persoalan keislaman dan kemuhammadiyah yang ada diperguruan tinggi Muhammadiyah.” (Imam Zaqasyih Mubhar, personal communicatioan, 2023)

Ideologi Muhammadiyah adalah sebuah keyakinan atau pandangan yang kemudian diyakini mampu untuk memberikan arah bagi kader kader muhammadiyah di seluruh penjuru, sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan tujuan dari muhammadiyah itu sendiri.

Sebagai salah satu lembaga kemuhammadiyah yang ada di perguruan tinggi muhammadiyah maka perlu untuk membentuk sebuah strategi sebagai langkah sebuah lembaga agar mampu berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan yang diharapkan. Olehnya itu, Strategi yang di bentuk oleh LAIK UIAD Sinjai ialah:

1. Membuat RENSTRA dan renop yang memuat program AIK

RENSTRA (Rencana Strtegis) adalah sebuah buku pedoman yang di buat untuk merancang semua program kerja LAIK 5 tahun ke depannya. Seperti yang di ungkapkan oleh sekretaris LAIK bapak Eril bahwa buku ini dibuat sebagai acuan untuk melaksanakan sebuah program kerja kedepannya sehingga LAIK mampu berjalan sesuai dengan Arah dan tujuan yang diharapkan oleh muhammadiyah. hal ini diungkapkan bapak Eril dalam wawancara yang mengatakan:

“upaya yang di lakukan oleh LAIK dalam memberikan pemahaman ideologi muhammadiyah mahasiswa UIAD ialah membuat sebuah buku pedoman yang dinamakan RENSTRA. Didalam buku ini menjelaskan segala bentuk perencanaan LAIK kedepannya. (Eril, personal communicatioan, 2023)

Berdasarkan wawancara dari Sekertaris LAIK bapak Eril diatas, maka Saya Selaku peneliti dapat menarik kesimpulan Bahwa di dalam Buku RENSTRA ini adalah sebuah Acuan Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Segala Aspek Baik dalam merancang program kerja maupun dalam melangkah menata Mahasiswa dalam persoalan Keislaman dan Kemuhammadiyah.

RENSTRA ini kemudian Akan Tetap Dievaluasi dan di monitoring oleh Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah apabila kemudian apa yang menjadi harapan atau tujuan LAIK itu sendiri tidak sesuai dengan perkembangan di Mahasiswa.

2. Membuat pedoman pengembangan Kampus Islami

“Kampus Islami” bermakna kampus yang islami. Islami berarti bersifat keislaman dari pengertian yang

sederhana ini kemudian dikembangkan ke dalam kalimat yang panjang agar maksud dari kalimat tersebut mudah dimengerti yaitu kampus yang terwarnai oleh nilai-nilai Islam dalam setiap keadaannya baik fisik bangunan, kurikulum, suasana, dan semua warga kampusnya.

Sebagaimana Pada tahun 2000 dalam Muktamar ke-44 di Jakarta dirumuskan konsep penting dan mendasar tentang “Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah” yang memiliki persentuhan dan peneguhan pandangan keagamaan dan kemuhammadiyaan dilingkup persyerikatan. Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur’an dan sunnah untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. PHIWM ini merupakan sebuah pedoman hidup dalam menjalani kehidupan dalam lingkup pribadi, keluarga, bermasyarakat, berorganisasi, mengelola amal usaha, berbisnis, mengembangkan profesi, berbangsa dan bernegara, melestarikan lingkungan, mengembangkan

ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengembangkan seni budaya, yang menunjukkan perilaku uswah atau teladan yang baik.

Maka kemudian Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah membuat sebuah pedoman pengembangan kampus Islami Agar Mahasiswa-Mahasiswi yang di kampus UIAD Sinjai mampu berpakaian sesuai dengan Syariat Agama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Eril Selaku Sekertaris Lembaga AIK:

“Pedoman kampus Islami lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LAIK) UIAD Sinjai ini berlaku 2021-2025, disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan LAIK, sebagaimana yang telah ditetapkan. Pedoman kampus ini merupakan acuan bagi LAIK dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma perguruan Tinggi Muhammadiyah. Selain dari pada itu Pedoman ini di buat sebagai pegangan atau acuan bagi seluruh civitas akademika UIAD Sinjai dalam menciptakan sebuah tempat atau wadah yang dimana berlangsungnya sebuah proses pembelajaran dan administrasi yang berfokus pada penerapan nilai-nilai Islam sebagai dasar atau pondasi bagi Perguruan tinggi yang menganut ideologi Islam dan Kemuhammadiyah.” (Eril, personal communication, 2023)

Hal ini dibenarkan pula oleh Kepala LAIK Bapak Imam Zaqsyih Mubhar dalam wawancara yang mengatakan;

“Pedoman kampus Islami LAIK UIAD di susun sebagai acuan dakwah bagi para pimpinan, dosen, karyawan, staf dan mahasiswa UIAD Sinjai dalam mengembangka seluruh kegiatan atau program-programnya dengan di dasarkan pada semangat pengalaman ajaran islam dan kemuhammadiyah dalam kehidupan kampus.” (Imam Zaqsyih Mubhar, personal communicatioan, 2023)

Berdasarkan wawancara diatas maka peneliti mampu menarik kesimpulan Bahwa Pedoman Kampus islami ini dibuat atas dasar Media Dakwah LAIK dalam Mensosialisasikan ajaran-ajaran Islam dan Muhammadiyah dalam kehidupan Kampus UIAD Sinjai agar setiap langkah dan kegiatan yang kita lakukan di dalam PTM sesuai yang di ajarkan oleh Agama dan Muhammadiyah.

Di dalam Buku pedoman Kampus Islami Universitas Islam Ahmad Dahlan, ada beberapa yang kemudian menjadi pokok pembahasan atau inti sari di dalam buku ini diantaranya yaitu: Konsep Islami tentang Akhlak Mahmuda, Aktualisasi nilai-nilai islam

dalam rangka Mewujudkan Kampus islami, Pembiasaan Islami dalam setiap kegiatan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sekertaris LAIK Bapak Eril pada saat wawancara yang mengatakan:

“ Aturan- aturan yang terkait dengan Kode etik yang harus di taati oleh mahasiswa itu kemudian di pajang di setiap gedung fakultas agar semua Mahasiswa mengetahui bahwa di dalam kampus ini ada sebuah aturan yang mengikat terkait aturan berpakaian, bertutur kata dan masih banyak lainnya.” (Eril, personal communicoan, 2023)

Hal ini juga di benarkan oleh Mahasiswa yang bernama Ainun dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“ Memang betul bahwa ada sebuah aturan yang telah di pajang oleh kampus di setiap fakultas dan disitu tertera bagaimana cara berpakaian, bertutur kata, dan kode eti menghubungi dosen”. (Ainun, personal communicoan, 2023)

Dari beberapa hasil wawancara dan penjelasan diatas maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa Pedoman yang telah di buat oleh Lembaga Al-islam kemuhammadiyahhan tidak lepas dari Ideologi Muhammadiyah yakni Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah yang memiliki persentuhan dan

peneguhan pandangan keagamaan dan kemuhammadiyaan dilingkup persyerikatan. Pedoman ini kemudian menjadi acuan Mahasiswa maupun pimpinan di perguruan tinggi UIAD Sinjai dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkup Kampus .

3. Pembinaan Ortom Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah gerakan Islam amar ma'ruf nahhi munkar, beraqidah pada Al-qu'ran dan As-sunnah yang di dirikan oleh KH. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah memiliki Amal usaha dan Organisasi Otonom yang menjadi ujung tombak perjuangan demi terwujudnya tujuan dari Muhammadiyah.

Organisasi Otonom (ortom) adalah organisasi atau badan yang dibentuk oleh persyerikatan Muhammadiyah dengan bimbingan dan pengawasan, di beri hak dan kewajiban untuk mengatur rumah tangganya sendir, membina warga persyerikatan Muhammadiyah tertentu dan dalam bidang-bidang tertentu pula dalam mencapai maksud dan tujuan persyerikatan Muhammadiyah. Organisasi otonom yang di miliki oleh Muhammadiyah terbagi 2 yaitu khusus dan umum. Otonom Khusus diantaranya Aisyiyah dan otonom umum diantaranya; Hizbul

Wathan, IMM, Tapak Suci putra Muhammadiyah, pemuda Muhammadiyah, IPM, Nasyiatul Aisyiyah.

Namun di lingkup Perguruan Tinggi UIAD Sinjai pada khususnya memiliki 3 ortom diatas naungan binaan LAIK yakni IMM, HW, dan Tapak suci putra Muhammadiyah. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Kepala LAIK Bapak Imam Zaraqzih Mubhar dalam wawancaranya:

“Dikampus ini ada 3 Ortom di bawah binaan LAIK yakni IMM, HW dan Tapak Suci. Meskipun Organisasi ini memiliki masing-masing jalur khusus atau bisa mengatur rumah tangganya masing masing, namun didalam rana perguruan tinggi organisasi IMM, HW dan Tapak Suci tetap memiliki jalur koordinasi dengan LAIK. LAIK juga memiliki sebuah program terkait pengajian 2 kali dalam satu bulan. Didalam kajian ini melibatkan semua ORTOM Muhammadiyah dan seluruh Mahasiswa UIAD Sinjai”. (Imam Zaraqsyih Mubhar, personal communicatioan, 2023)

Hal ini pula di benarkan oleh ketua IMM fukis Nurfadillah Rusli dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“Meskipun komisariat IMM merupakan organisasi di bawah naungan pimpinan

cabang namun terkait pelaksanaan program kerja tetap berkordinasi dengan LAIK karena LAIK Merupakan Pembina teknis dari dari Komisariat IMM maka dengan itu, IMM dengan LAIK tidak pernah lepas kordinasi ketika pembahasan Program Kerja. Di IMM FUKIS itu sendiri memiliki bidang TKI yang menaungi persoalan kajian keislaman dan kemuhammadiyah dan terkadang untuk melaksanakan kajian inintidak lepas dari bimbingan LAIK sebagai pemateri”. (Nurfadillah ruslih, personal communicoian, 2023)

Begitu pun yang diungkapkan oleh Fauzi Rusdi selaku ketua Kafila GKHUIAD Sinjai dalam wawancara yang mengatakan;

“Kami selaku pengurus HW dalam melaksanakan sebuah program kerja terkait kemuhammadiyah tidak pernah lepas koordinasi dengan LAIK. Seperti pada saat ingin melaksanakan Kajian HPT karna kami di HW Khususnya bidang Syiar Islam memiliki program kerja Kajian Himpunan Tarjih Muhammadiyah (HPT) sehingga pada saat ingin melaksanakan kajian tidak pernah lepas koordinasi kepada LAIK Sebagai pemateri karna kami ketahui LAIK merupakan Lembaga yang menaungi persoalan kemuhammadiyah di UIAD”. (Fauzi rusdi, personal communicoian, 2023)

Dari beberapa Penjelasan dari hasil wawancara di atas maka peneliti mampu membuat kesimpulan bahwa Lembaga AIK UIAD Sinjai tidak pernah lepas baik dalam persoalan koordinasi maupun dalam hal pembinaan. Salah satu pembinaan yang dilakukan oleh LAIK kepada Ortom Muhammadiyah ialah memfasilitasi terkait pelaksanaan kajian baik itu kajian yang berkaitan keislaman maupun kemuhammadiyah.

Maka dari pada itu kita mampu mengetahui bahwa Salah satu bentuk Strategi yang dilaksanakan oleh LAIK untuk memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa adalah dengan melibatkan IMM, HW dan Tapak Suci dalam segala hal kegiatan yang berkaitan dengan Kemuhammadiyah seperti kajian Himpunan Tarjih Muhammadiyah (HPT). Seperti yang kita semua ketahui bahwa himpunan Tarjih Muhammadiyah adalah hasil hasil Muktamar tarjih yang menyangkut berbagai persoalan mulai keimanan, ibadah hingga persoalan yang berkaitan dengan masalah keumatan dan agama Islam. Salah satu ciri atau identitas dari warga Muhammadiyah adalah berkehidupan sesuai dengan putusan tarjih Muhaammadiyah.

Kajian kajian inilah yang terus menerus dilakukan oleh LAIK untuk memberikan pemahaman ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa UIAD Sinjai. Adapun yang menjadi pembahasan inti dalam Kajian ini adalah Mulai dari Kajian Himpunan tarjih Muhammdiyah dan masih banyak lainnya.

4. Melaksanakan Baitul Arqam Mahasiswa (BAM)

Baitul Arqam Mahasiswa adalah salah satu bnetuk pembinaan di Muhammadiyah yang berorientasi pada pembinaan ideologi keislaman dan kepemimpinan. Salah satu tujuan di laksanakan kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa ialah untuk meningkatkan pemahaman keislaman, menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara pikir di kalangan anggota persyerikatan dalam melaksanakan misi Muhammadiyah.

Kegiatan Baitul Arqam Muhammadiyah di lakukan untuk lebih memahamkan kepada mahasiswa hakikat dari Muhammadiyah. kita semua ketahui bahwa siapa pun yang berada dalam ruang lingkup atau amal usaha Muhammadiyah maka perlu untuk mempelajari dan memahamiapa itu Muhammadiyah. Salah satu yang di pelajari dalam Kegiatan Baitul Arqam Muhammadiyah adalah Paham Agama dalam

Muhammadiyah, yang menjelaskan prinsip-prinsip ibadah yang benar. Sebagaimana Muhammadiyah adalah gerakan islam yang melaksanakan dakwah dan tajdid untuk terwujudnya masyarakat islam yang sebenar benarnya.

Sebagaimana dalam Konsep MKCH ditetapkan, sebagai langkah baru untuk melakukan *re-tajdid* atau mentanfidzkan kembali gerakan Muhammadiyah dari kejumudan, serta untuk mempengaruhi gerakan Muhammadiyah melalui prinsip-prinsip keyakinan dan pemikiran yang mendasar tentang Islam, tentang Muhammadiyah, dan dalam memerangkan Muhammadiyah di tengah dinamika baru masyarakat indonesia. Adapun yang menjadi Keyakinan dan Cita-Cita Muhammadiyah ialah:

- a. Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan Dakwah *Amar ma'ruf nahi munkar*, beraqidah islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat Islamyang sebenar-benarnya, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai Hamba dan Khalifah Allah di muka bumi.

- b. Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah Agama Allah yang di wahyukan kepada para Rasulnya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan seterusnya sampai kepana Nabi penutup Muhammad SAW. Sebagai hidayah dan rhmat Allah kepada ummat sepanjang masa dan menjamin kesejahteraan hidup material dan spritual, duniawi dan ukhrawi.
- c. Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam berdasarkan: Al-Qur'an: Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Sunnah Rasul: Penjelasan dan pelaksanaan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.
- d. Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang; Aqidah, Akhlak, Ibadah, Muamalah.

Maka kemudian salah Strategi yang di lakukan oleh LAIK untuk mewujudkan apa yang menjadi Matang keyakinan dan Cita-cita Muhammadiyah adalah melaksanakan Baitul Argam Mahasiswa (BAM).

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh sekretaris LAIK Bapak Eril dalam wawancara yang mengatakan:

“Baitul arqam Mahasiswa (BAM) merupakan kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh Mahasiswa. Karna di dalam kegiatan inilah proses pembentukan dan penguatan karakter Mahasiswa seperti karakter dalam bidang Aqidah, Ibadah serta Akhlak”. (Eril, personal communicatioan, 2023)

Begitu pula yang di ungkapkan oleh salah satu Mahasiwa (Mujahid) yang pernah mengikuti BAM yang mengatakan:

“Sebelum saya mengikuti Baitul Arqam Mahasiswa ada banyak hal yang kemudian saya belum ketahui terkait dengan ilmu agama khususnya yang berkaitan dengan Ibadah dan Aqidah. Namun setelah saya mengikuti Darul Arqam Mahasiswa banyak hal yang kemudian baru Saya pahami bahwa dalam melakukan sebuah ibadah pun banyak hal yang harus kita tahu tentang ibadah tersebut bukan hanya sekedar mengerjakan tanpa tahu dasarnya”. (Mujahid, personal communicatioan, 2023)

Hal ini pula di benarkan oleh Mahasiswa (Muh.Reskyawan) dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

“pada saat Saya mengikuti Baitul Arqam Mahasiswa da beberapa Materi yang Saya dapatkan yaitu materi terkait ibadah, Akhlah dan Aqidah itu yang saya ingat..” (muh reskyawan, personal communicatioan, 2023)

Dari beberapa penjelasan dan wawancara diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam membangun dan membentuk sebuah Karakter Mahasiswa dalam dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi Muhammadiyah maka perlu memang di laksanakan sebuah kegiatan yang langsung bersentuhan langsung dengan Mahasiswa. Olehnya itu Lembaga AIK UIAD Sinjai kemudian melaksanakan sebuah kegiatan yaitu Baitul Arqam Mahasiwa (BAM) untuk memberikan pemahaman kepada Mahasiwa terkait Ibadah, Ahklak, Muamalah dan Aqidah menurut pemahaman Muhammadiyah agar dalam kehidupan sehari-hari mampu mencerminkan sikap seperti yang di contohkan oleh Rasulullah SAW.

5. Menerapkan Mata Kuliah AIK Di semester 1-4

Mata kuliah AIK merupakan mata kuliah wajib yang harus ada dalam sebuah pembelajaran atau perkuliahan di kampus perguruan tinggi Muhammadiyah. Sebagai mana mata kuliah

pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi Indonesia yang bersifat wajib bagi pemeluk agama Islam, yang membedakan hanya dari jumlah SKS nya saja. Mata kuliah AIK di terima oleh Mahasiswa mulai semester 1 sampai semester 4. Jumlah jam pembelajaran dan SKSmasing masing PTM dapat berbeda minimal 8 SKS dan maksimal 12 SKS. Mata kuliah AIK I mempelajari tentang kemanusiaan dan keimanan. AIK II mempelajari tentang Ibadah, Akhlak, dan Muamalah. AIK III mempelajari tentang kemuhammadiyah. AIK IV mempelajari tentang Islam dan Ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang di utarakan oleh Kepala LAIK UIAD Sinjai Imam zarqasyih Mubhar dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“Mata kuliah AIK ini sangat penting dan wajib untuk Mahasiswa khususnya yang kuliah di perguruan tinggi Muhammadiyah. Olehnya itu di kampus UIAD diterapkan mata Kuliah AIK mulai dari seemester I -4 .semester 1 membahas tentang keimanan dan kemanusiaan, AIK II membahas tentang ibadah dan Akhlak, AIK III membahas tentang kemuhammadiyah serta AIK IV membahas tentang Islam dan ilmu pengetahuan”. (Imam Zarqasyih Mubhar, personal communicoian, 2023)

Dalam Buku Silabus Kemuhammadiyah
LAIK UIAD Sinjai adapun yang menjadi sup materi
tiap- tiap mata kuliah AIK yaitu:

AIK I sebanyak 2 SKS adapun yang menjadi sup
materi pada mata kuliah AIK I ialah:

a. Sejarah perjuangan Rasulullah

- 1) Sejarah turunya Wahyu pertama hingga perintah berdakwah
- 2) Perjuangan dakwah Rasul masa Makkiah
- 3) Perjuangan dakwah Rasul masa Madinah

b. Ketauhidan

- 1) Hakikat, fungsi, dan tujaun tauhid
- 2) Pembatal-pembatal tauhid
- 3) Fungsi tauhid dalam kehidupan

c. Keimanan

- 1) Hakikat, fungsi, dan tujuan keimanan
- 2) Rukun iman dalam Islam.
- 3) Implikasi keimanan dakam kehidupan manusia.

d. Ibadah Praktis(Thaharah)

- 1) Hakikat, fungsi dan tujuan thaharah
- 2) Jenis dan media Thaharah.

- 3) Tata cara berwudhu, bertayammum, dan mandi wajib.
- e. Ibadah Praktis(shalat)
- 1) Hakikat,tujuan, fungsi, dan jenis-jenis Shalat
 - 2) Rukun, syarat dan tata cara shalat wajib dan sunnah
 - 3) Tata cara shalat jenazah.
- f. Ibadah praktis (haji dan Umrah)
- 1) Hakikat,tujuan dan fungsi haji dan umrah
 - 2) Rukun, syarat, sah ibadah haji dan umrah.
 - 3) Tat cara pelaksanaan dan bacaan dalam ibadah haji dan umrah.
- g. Ibadah Praktis (penyelenggaraan jenazah).
- 1) Hakikat jenazah
 - 2) Tata cara memandikan jenazah
 - 3) Tata cara shalat jenazah dan bacaanya
 - 4) Tata cara menguburkan jenazah
- h. Kehidupan islami warga Muhammadiyah.
- 1) Pandangan islam tentang kehidupan
 - 2) Tuntunan pelaksanaan kehidupan islami warga Muhammadiyah.

- i. Kehidupan pribadi warga Muhammadiyah
 - 1) Kehidupan dalam ibadah
 - 2) Kehidupan dalam akhlak
 - 3) Kehidupan dalam muamalah duniawiyah.
- j. Kehidupan islami dalam keluarga Muhammadiyah
 - 1) Kedudukan keluarga
 - 2) Fungsi keluarga
 - 3) Aktivitas Keluarga
- k. Kehidupan islami dalam masyarakat, organisasi, bisnis, dan perkembangan profesi
 - 1) Kehidupan bermasyarakat
 - 2) Kehidupan berorganisasi
 - 3) Kehidupan dalam berbisnis
 - 4) Kehidupan dalam mengembangkan profesi
- l. Kehidupan islami dalam bidang IPTEKS
 - 1) Kehidupan islami dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 2) Kehidupan dalam seni dan budaya.

AIK II sebanyak 2 SKS Adapun yang menjadi Materi dalam Mata kuliah AIK II yaitu; sejarah Muhammadiyah, Matan keyakinan dan cita- cita Muhammadiyah(MKCH), Kepribadiann Muhammadiyah, Muqaddimah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumag Tangga Muhammadiyah, mengenal Aisyiyah, mengenal nasyiyah Aisyiyah, mengenal Pemuda Muhammadiyah, mengenal IMM, Mengenal Hizbul Wathan, Mengenal Tapak suci, Mengenal amal usaha Muhammadiyah.

AIK III sebanyak 3 SKS adapun yang menjadi sub materi pada mata kuliah AIK III ialah yaitu; Muhammadiyah sebagai gerakan tajrid, Muhammadiyah sebagai gerakan sosial dan kebangsaan, Muhammadiyah sebgai gerakan ekonomi, Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan, Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah, peran perempuan Muhammadiyah, peran kebangsaan Muhammadiyah, peran pemuda Muhammdiyah, peran IMM, Peran HW, Peran tapak suci, Muhammadiyah diantara gerakan islam lainnya.

AIK IV sebanyak 2 SKS adapun yang menjadi sub materi di dalam mata kuliah AIK IV ialah; dasar pemahaman Muhammadiyah, Ijtihad Fiqih dalam Muhammadiyah, Fiqih puasa, fiqih Zakat, fiqih keluarga, Fiqih ekonomi dan keuangan, Fiqih sosial, fiqih kebencanaan, fiqih waqaf, fikih gender.

Dari beberapa penjelasan dan hasil wawancara diatas terkait Mata Kuliah AIK maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa didalam proses perkuliahan khususnya di perguruan tinggi Muhammadiyah sangatlah penting untuk menunjang pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait kemuhammadiyahannya baik dalam konsep pengetahuan tentang ketauhidan, keimanan, keislaman seperti ibadah, akhlak, aqidah maupun dalam konsep kemuhammadiyahannya seperti MKCH, Kehidupan Islami warga Muhammadiyah baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, organisasi, bisnis berbangsa dan bernegara dan masih banyak lainnya yang menyangkut persoalan Muhammadiyah. Olehnya itu salah satu strategi LAIK dalam memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa

adalah menerapkan Mata Kuliah AIK di kampus UIAD Sinjai.

C. hambatan Lembaga Al-islam Kemuhammadiyaan (LAIK) dalam mmemberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa IAI Muhammadiyah sinjai.

1. Belum terbentuk tim Instruktur untuk program Perkaderan.

Instruktur berasal dari kata in-structure yang berarti mendesain, membina, mengasuh, membangun, dan mendidik. Berbicara persoalan perkaderan maka tidak akan lepas dari unsur sistem, pengelola(instruktur), dan kader. Semuanya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Misalnya, pada saat perkaderan sistem yang kemudian kita gunakan buruk maka seluruh perkaderan juga akan berdampak pada proses jalanya perkaderan.

Perkaderan arti kata kader (bahasa yunani cadre yang berarti bingkai). Bila di maknai secara luas berarti orang yang mampu menjalankan amanah. Kader adalah ujung tombak estafek sekaligus membingkai keberadaan dan kelangsungan suatu organisasi. Lahirnya kader-kader yang tangguh tidak

terlepas dari peran Instruktur sebagai pemegang jalannya perkaderan. Instruktur mempunyai tanggung jawab sebagai pelopor berjalannya proses pembentukan kader. Namun apa jadinya jika dalam proses perkaderan tidak ada Instruktur maka sudah jelas Perkaderan tidak mampu untuk berjalan dengan baik. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sekertaris LAIK bapak eril dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa;

“proses perkaderan tidak bisa lepas dari adanya tim Instruktur. Instruktur adalah pemegang sistem pengkaderan, baik buruknya perkaderan tergantung dari tim Instruktur. Namun apa jadinya jika memang belum ada di bentuk Tim instruktur maka jelas tidak akan proses perkaderan yang akan berlangsung. Kita ketahui bersama bahwa di kampus UIAD Sinjai masih sangat sulit untuk melaksanakan proses perkaderan karna terkendala dalam Segi tim Instruktur”. (Eril, personal communication, 2023)

Dari beberapa penjelasan dan wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu kendala LAIK dalam melaksanakan proses pengkaderan ialah belum adanya Tim Instruktur yang terbentuk. Kita ketahui bahwa salah satu wadah yang sangat ampuh

untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan kepada Mahasiswa terkait ideologi Muhammadiyah adalah proses pengkaderan. Sehingga inilah yang menjadi tantangan LAIK kedepannya bagaimana mampu membentuk sebuah Tim Instruktur untuk sebuah perkaderan.

2. Belum terpenuhi struktur keorganisasian lengkap LAIK yang sesuai dengan standar mutu AIK UIAD Sinjai.

Dalam sebuah organisasi atau lembaga perang Struktural sangat penting dan diperlukan karna perlu adanya personil untuk mengatur hubungan antaruni kerja , serta melakukan pembagian dan pengoodinasian tugas serta wewenan secara lebih efektif. Selain dari pada itu struktur organisasi juga mempermudah proses pengintegrasian fungsi dalam suatu lembaga agar mampu berjalan efektif dan efisien.

Namun apa jadinya jika suatu lembaga belum melengkapi strukturalnya. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Eril dalam wawancanya yang mengatakan bahwa:

“mungkin kamu bisa liat sendiri struktural yang ada LAIK UIAD Sinjai. Baru ada kepala lembaga dan sekertaris lembaga. Belum

sepenuhnya lengkap hal inilah yang membuat program kerja atau pun rancangan yang telah di buat oleh LAIK itu sendiri belum terlaksana secara maksimal di karnakan kurangnya dari personil dari LAIK itu sendiri”. (Eril, personal communicatioan, 2023)

Dari penjelasan dan hasil wawancara di atas maka peneliti mampu membuat kesimpulan bahwa berjalannya sebuah lembaga tidak terlepas dari persoalan kuantitas atau personil dari lembaga tersebut. Olehnya itu LAIK UIAD Sinjai yang kemudian belum secara penuh lengkap dalam segi struktural maka hal ini lah membuat segala bentuk rancangan atau pun program kerja yang telah disusun oleh LAIK itu sendiri belum terlaksana secara maksimal. Sehingga LAIK itu kemudian kewalahan mengurusinya banyaknya mahasiswa yang ada di UIAD Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kita ketahui bahwa Muhammadiyah dengan komitmen gerakannya dengan mengemban misi dakwah dan tajdid dalam segala lapangan kehidupan,. Dikarnakan untuk mewujudkan tujuan dari Muhammadiyah yaitu Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar benarnya, Maka siapa pun yang menjadi anggota, kader, pimpinan Muhammadiyah sudah sepantasnya untuk memamami ideologi Muhammadiyah. Dalam usaha menanamkan prinsip- prinsip, cita cita, arah, dan garis perjuangan demi kepentingan kelangsungan gerakan Muhammadiyah, Muhammadiyah merumuskan pemikiran-pemikiran resmi yang bersifat mendasar yang disebut dengan pemikiran ideologis diantaranya: Mukaddimah Anggaran Dasar, Matan keyakinan dan cita cita hidup, pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah dan pemikiran Muhammadiyah serta Himpunan putusan Tarjih Muhammadiyah.

Maka dari itu strategi yang dirancang oleh LAIK untuk memberikan pemahaman Ideologi kepada Mahasiswa

adalah membuat pedoman RENSTRA (rencana strategis), Membuat pedoman pengembangan Kampus Islami, Pembinaan Ortom Muhammadiyah, Melaksanakan Baitul Arqam Mahasiswa (BAM), Menerapkan Mata Kuliah AIK Di semester 1-4. Namun diluar dari pada itu tidak lepas dari hambatan atau tantangan yang di hadapi yaitu; belum terbentuknya Tim Instruktur perkaderan dan struktural dari LAIK belum sepenuhnya lengkap

B. Saran.

1. Bagi LAIK, agar hendaknya apa yang kemudian menjadi kendalanya dalam memberikan pemahaman Ideologi kepada Mahasiswa agar di tindak lanjuti secepatnya.
2. Untuk kampus, diupayakan bisa membantu LAIK dalam hal pemenuhan struktural keorganisasian agar mampu berjalan secara maksimal.
3. Untuk peneliti berikutnya agar meneliti terkait bagaimana mengatasi hambatan-hambatan LAIK dalam memberikan pemahaman Ideologi kepada mahasiswa UIAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R (2017), Manajemen Strategi, Unismu.
- Agama, D. (2009). Al-quran dan Terjemahan. Jakarta, tt.
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Gesi, B., & Dkk. (2019). *Manajemen dan eksekutif*. Universitas Muhammadiyah Kupang, 3 no 2 oktober 2019, 56–57.
- Gunawan, A. (2018). *kemuhammadiyah* . Suara muhammadiyah
- Hanurawan, F. (2016). Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hazmi, M. (2015). Ideologi Muhammadiyah. PT.Jamus Baladewa Nusantar.
- Imam, G. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamal, H. M., & Darban, H. A. A. (2019). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam. Surya mediatama.
- Lantip, D, (2018), Manajemen strategi.UNY Press
- Mardawani, M. (2020). Praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Martha, E. (2021). Metodologi penelitian kualitatif untuk bidang kesehatan.

- Moleong, L. J. (2002). Metodologi penelitian kualitatif.
- Mulyatiningsih, E., & Nuryanto, A. (2014). Metode penelitian terapan bidang pendidikan.
- Nashir, H. (2010). Muhammadiyah gerakan pembaharuan. Suara muhammadiyah.
- Nashir, H. (2017). Memahami iderologi muhammadiyah. Suara muhammadiyah.
- Nashir, H. (2018). Kuliah kemuhammadiyaan 2. Suara muhammadiyah.
- Nashir, H. (2018). Manhaj Geraka Muhammadiyah. suara muhammadiyah.
- Nurhayati, S., & dkk. (2018). Muhammadiyah dalam perspektif sejarah. Trusmedia publishing.
- Rohmansyah, S. M., & Hum, M. (2018). Kuliah Kemuhammadiyah. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M).
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish.
- Saputra, I. H. (2018). Upaya lembaga pengkajian, pendalaman, al-islam dan kemuhammadiyah dalam meningkatkan pengalaman Al-islam di universitas Muhammadiyah purwokerto. Universitas muhammadiyah purwokerto, 9.
- Struktural LAIK. (2020). Pedoman LAIK. LAIK.

- Sulastri, I. (2014). Manajemen sebuah pengantar. la goods publishing.
- Sulkifli, S. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Difakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam Iai Muhammadiyah Sinjai
- Susila, I. (2016). Organisasi Muhammadiyah Dan Perkembangannya |. Diambil 27 Desember 2022, dari https://www.academia.edu/13524218/ORGANISASI_Muhammadiyah_Dan_Perkembangannya
- UMI, U., DKK. (2014). Upaya lembaga pengembangan al-islam kemuhammadiyah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran bagi mahasiswa ums tahun 2013. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi kisi instrument penelitian

No	Fokus	Indikator	Instrumen	Sumber data
1	Strategi pembinaan dalam meningkatkan pemahaman Ideologi Muhammadiyah	a. Program kerja LAIK dalam proses pembinaan pemahaman ideologi muhammadiyah kepada mahasiswa b. hambatan LAIK dalam memberikan pemahaman ideologi muhammadiyah kepada mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.	Pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi	LAIK

Lampiran 1.1 pedoman wawancara Pimpinan LAIK

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah Dalam
Memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa
UIAD Sinjai.

1. Data Pribadi

Nama:

Tempat/tanggal lahir:

Jabatan:

Jenis kelamin:

Waktu:

Hari/tangga:

2. Pertanyaan

- 1.) Program Kerja apa saja yang dilakukan oleh Lembaga AIK dalam memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah UIAD Sinjai.?
- 2.) Bentuk pembinaan apa saja yang dilakukan oleh Lembaga AIK dalam memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai.?
- 3.) Apakah Program Kerja yang telah dilakukan oleh Lembaga AIK itu kemudian mampu atau berhasil memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai.?

- 4.) Apakah pembinaan yang telah dilakukan oleh Lembaga AIK itu kemudian mampu atau berhasil memberikan pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai.?
- 5.) Apa alat ukur dari lembaga AIK ini mampu mengetahui bahwa segala bentuk program kerja dan pembinaan yang dilakukan selama ini berhasil atau tidak.?
- 6.) Apa saja kendala yang di alami oleh LAIK memberikan pemahaman ideologi muhammadiyah kepada mahasiswa UIAD Sinjai?.

Lampiran 2.1 Pedoman wawancara kepada mahasiswa.

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah Dalam
Memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa
UIAD Sinjai.

1. Data Pribadi

Nama:

Tempat/tanggal lahir:

Jabatan:

Jenis kelamin:

Waktu:

Hari/tangga:

2. Pertanyaan

- 1) Apa yang anda ketahui tentang pedoman kampus islami.?
- 2) Bagaimana koordinasi Ortom terhadap LAIK?
- 3) Apakah laik selalu melibatkan ortom dalam hal kajian kemuhammadiyah?
- 4) Apa yang anda ketahui sebelum dan sesudah mengikuti BAM.?
- 5) Materi apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti BAM.?

Gambar1.1 wawancara bapak eril selaku sekretaris LAIK
UIAD Sinjai pada tanggal 14 maret 2023



Gambar 2.1 wawancara Mujahid Selaku mahasiswa UIAD
Sinjai pada tanggal 14 maret 2023



Gambar 3.1 wawancara Ainun Selaku mahasiswa UIAD Sinjai
pada tanggal 14 maret 2023



Gambar 4.1 wawancara Fauzi Selaku mahasiswa UIAD Sinjai
pada tanggal 14 maret 2023



Gambar 5.1. surat Izin penelitian ke LAIK UIAD Sinjai



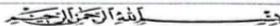
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fakultasinsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/161/2020



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 0245.D2/III.3.AU/F/KEP/2022

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Memimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023.
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Anis, M.Hum	Muhlis, S.Kom.I, M.Sos.I

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama** : Muh Yusril
NIM : 190202056
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Strategi Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah (LAIK) dalam memberikan Pemahaman Idiologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
 Email : fukislainsinjai@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XIII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H
 26 Oktober 2022 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
 NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Gambar6.1 Surat selesai penelitian 1`



UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 342/R/III.3/AU/19/K/L/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai memeingkan bahwa

Nama	: Muh. Yusril
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 20 Oktober 2001
NIM	: 190202056
Program Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Program Pendidikan	: Strata (S1)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul *"Strategi Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa UIAD Sinjai"* dari tanggal 06 s/d 25 Juli 2023.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 16 Dzulhijjah 1444 H
5 Juli 2023 M


 Dr. Girdaus, M.Ag
 NIM: 886069

Alamat : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai | Email: uiad.sinjai@official.com | www.uiad.ac.id
 Telp. 082213406015 Kab. Pro. 92612 | [uiad sinjai](https://www.instagram.com/uiad_sinjai) | [uiad sinjai](https://www.facebook.com/uiad.sinjai)



UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

LEMBAGA AL-ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001.L3/III.3.AU/F/KET/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Zarkasyi Mubhar, S.Th.L., M. Ag.
NBM : 1076266
Jabatan : Kepala Lembaga AIK UI Ahmad Dahlan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muh. Yusril
NIM : 190202056
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Bahwa yang bersangkutan benar akan telah melakukan penelitian pada Lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Islam Ahmad Dahlan selama 2 bulan terhitung mulai bulan Juni-Juli 2023, dengan judul Penelitian/Skripsi "*Strategi Lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Memberikan Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai*".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nashrun minallahi wa Fathun Qarieb wa Basyysiril Mu'minien

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

04 Muharram 1445 H
Sinjai, 22 Juli 2023 M

Kepala Lembaga,



Imam Zarkasyi Mubhar, S.Th.L., M.Ag
NBM: 1076266

BIODATA PENULIS

Nama : Muh yusril

Nim :190202056

Tempat tanggal lahir : Sinjai, 20m Oktober 2001

Alamat : Desa Gareccing, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai.

Riwayat pendidikan:

1.SD : SDN 132 BULUJAMPI

2.SMP :SMP NEGERI 2 SINJAI

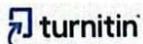
3.SMA : SMA 2 SINJAI

4.S1 : UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI

NO.HP: 085228679203

EMAIL: muhy46938@gmail.com

Nama orang tua /wali : Martina/Muh Nur



Similarity Report ID: old:30061:61109635

PAPER NAME
190202056

AUTHOR
MUH YUSRIL

WORD COUNT
10950 Words

CHARACTER COUNT
71854 Characters

PAGE COUNT
55 Pages

FILE SIZE
55.2KB

SUBMISSION DATE
Jun 10, 2024 1:27 AM PDT

REPORT DATE
Jun 10, 2024 1:28 AM PDT

● **29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database

